



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PERKERETAAPIAN

TAHUN  
2021

# LAPORAN MONITORING

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

DIREKTORAT JENDERAL  
PERKERETAAPIAN



ditjenperkeretaapian



ditjenperkeretaapian



djka.dephub.go.id



@perkeretaapian

# KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator transportasi perkeretaapian melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian termasuk melaksanakan pembangunan infrastruktur perkeretaapian secara bertahap sebagaimana Rencana Strategis tahun 2020-2024. Penyelenggaraan transportasi perkeretaapian tersebut dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan transportasi massal yang handal dan berdaya saing yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan transportasi di wilayah perkotaan maupun antar kota.

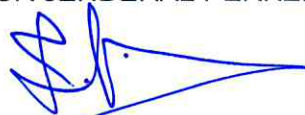
Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, terdapat indikator kinerja program yang menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan peran sebagai regulator transportasi perkeretaapian. Capaian indikator kinerja program secara berkala dilakukan pemantauan sebagai wujud pertanggungjawaban dan implementasi penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan pemantauan capaian kinerja tersebut dituangkan dalam laporan monitoring capaian kinerja yang merupakan laporan realisasi kinerja dalam periode triwulan (3 bulan) terhadap pelaksanaan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Selain mengetahui capaian kinerja, juga diidentifikasi permasalahan yang ada sehingga dapat dilaksanakan upaya-upaya mengatasi permasalahan serta peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan II tahun 2021.

Jakarta, 28 Juli 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL</b>	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-2
1.3 Tugas dan Fungsi	I-2
1.4 Struktur Organisasi	I-3
1.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	I-8
A. Target Kinerja	I-8
B. Alokasi Anggaran	I-8
<b>BAB II : CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2021</b>	
2.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	II-1
2.2 Pengukuran Capaian Kinerja	II-3
A. Sasaran Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur	II-3
B. Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	II-7
C. Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan	II-10
2.3 Realisasi Anggaran	II-20
<b>BAB III : PENUTUP</b>	
3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya	III-1
3.2 Kesimpulan	III-2
3.3 Rekomendasi	III-3
<b>LAMPIRAN</b>	

# DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian .....	I-5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I .....	I-6
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II.....	I-6
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian dan Balai Perawatan Perkeretaapian.....	I-7
Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.....	I-7

# DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Per Indikator Kinerja Program Tahun 2021 ..... I-8
Tabel 1.2	Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021.. I-9
Tabel 2.1	Pengukuran Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian..... II-2
Tabel 2.2	Target dan Realisasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional Pada Triwulan II Tahun 2021 ..... II-4
Tabel 2.3	Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Tahun 2021.. II-6
Tabel 2.4	Jenis Kecelakaan Perkeretaapian Pada Triwulan II Tahun 2021. II-8
Tabel 2.5	Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api Tahun 2021 ..... II-9
Tabel 2.6	Rincian Data OTP Transportasi Kereta Api s.d Juni 2021 ..... II-11
Tabel 2.7	Capaian Kinerja Persentase Capaian <i>on Time Performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api Tahun 2021 ..... II-12
Tabel 2.8	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Tahun 2021 ..... II-14
Tabel 2.9	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Tahun 2021..... II-17
Tabel 2.10	Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI..... II-18
Tabel 2.11	Capaian Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI..... II-19
Tabel 2.12	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2021 ... II-20
Tabel 2.13	Realisasi Anggaran Per Kegiatan Pada Triwulan II Tahun 2021 . II-21
Tabel 2.14	Realisasi Anggaran Program Infrastruktur Perkeretaapian Per Indikator Kinerja Pada Triwulan II tahun 2021 ..... II-22
Tabel 3.1	Tindak Lanjut Rekomendasi pada Triwulan I Tahun 2021 ..... III-1
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan II Tahun 2021 ..... III-2

# DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- Lampiran 2 Monitoring Rencana Aksi April – Juni 2021
- Lampiran 3 Komitmen Rekomendasi Peningkatan Kinerja
- Lampiran 4 Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2021 Direktorat Jenderal Perkeretaapian
- Lampiran 5 Data Dukung Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator Kinerja Program

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diwajibkan setiap instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya sistem pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan reviu serta evaluasi kinerja. Salah satu wujud komponen pengukuran dan pengelolaan data kinerja adalah melalui pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, diketahui bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Oleh karena itu, pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala/triwulan sangat diperlukan dalam upaya memastikan pencapaian target kinerja melalui pengukuran kinerja.

Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II tahun 2021 Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada dasarnya merupakan bentuk pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap indikator kinerja secara periodik yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan monitoring kinerja memuat gambaran dan evaluasi pencapaian kinerja pada periode tertentu dilengkapi dengan identifikasi kendala/permasalahan serta upaya-upaya peningkatan kinerja yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja dalam kerangka pemenuhan tujuan dari pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

## **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II tahun 2021 Direktorat Jenderal Perkeretaapian dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja termasuk kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan;
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja;
3. Menyusun rekomendasi penyelesaian permasalahan serta upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya guna memastikan pencapaian target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II tahun 2021 adalah sebagai tolak ukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam rangka pertanggungjawaban melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **1.3. TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, sesuai tugas pokoknya Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung



jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian dipimpin oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi dan kewenangan :

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

#### **1.4. STRUKTUR ORGANISASI**

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai struktur organisasi terdiri dari :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian;

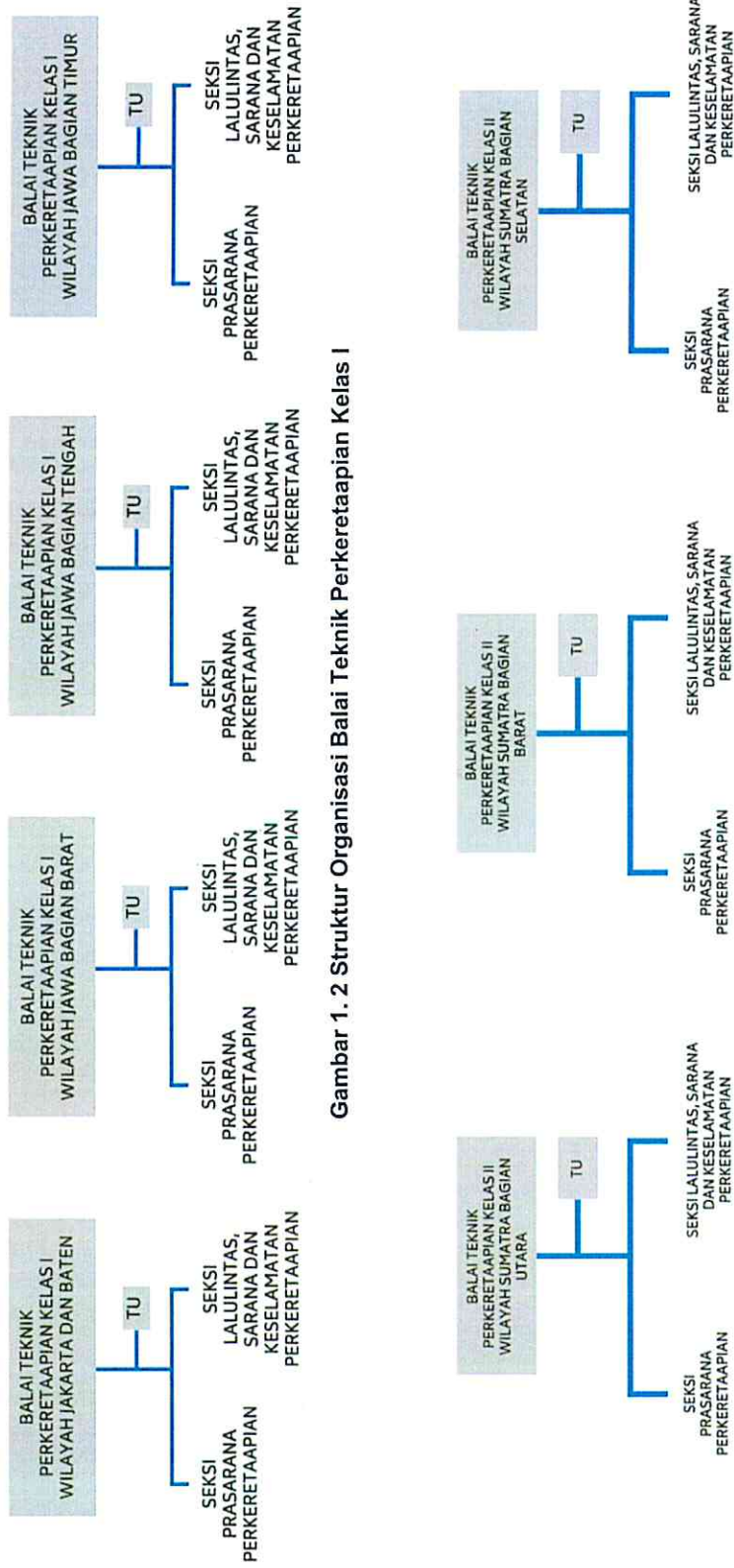
5. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
6. Unit Kerja Mandiri Setingkat Eselon III, dengan rincian :
  - a. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
  - b. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat;
  - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
  - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur;
  - e. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
  - f. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat;
  - g. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
  - h. Balai Pengujian Perkeretaapian;
  - i. Balai Perawatan Perkeretaapian;
  - j. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
  - k. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian serta Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan diatur melalui peraturan tersendiri yaitu:

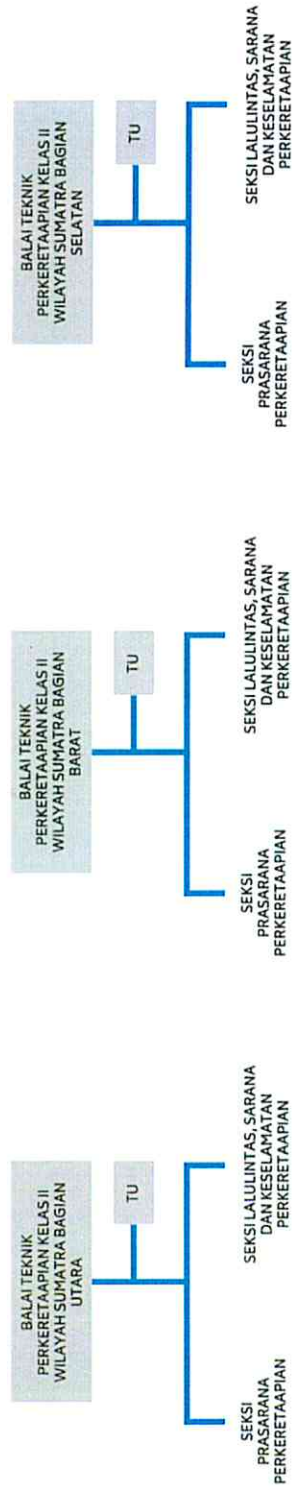
1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 119 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Struktur organisasi dapat dilihat sebagaimana pada Gambar berikut.

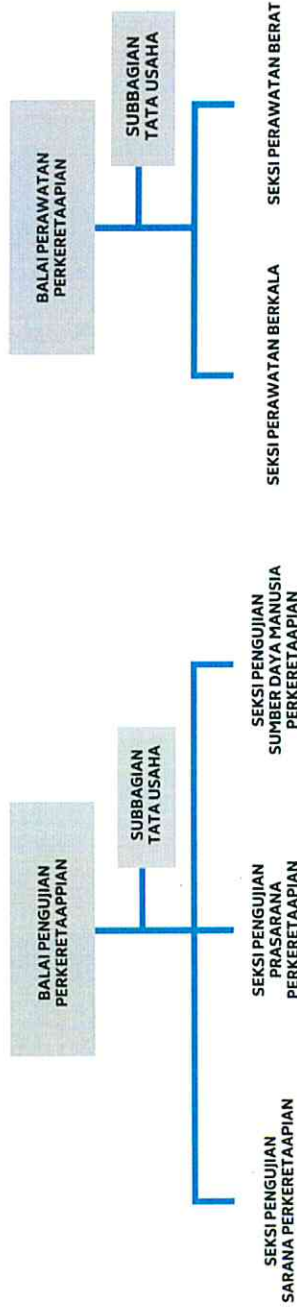




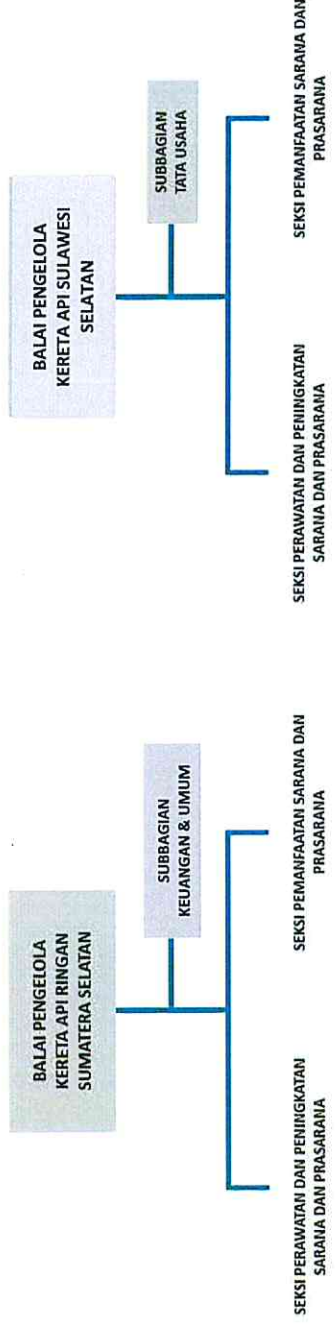
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian dan Balai Perawatan Perkeretaapian



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

## 1.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

### A. Target Kinerja

Target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 sebagaimana pada Tabel 1.2.

### B. Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2021 sebagaimana revisi Perjanjian Kinerja sebesar **Rp8.972.864.163.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Per Indikator Kinerja Program Tahun 2021**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Alokasi Anggaran Revisi PK (Rp)
1.	<b>Program Infrastruktur Konektivitas</b>		<b>8.628.663.630.000</b>
	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah</li> </ul>	4.622.483.281.000
	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang handal	<ul style="list-style-type: none"> <li>IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)</li> </ul>	760.506.229.000
	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api</li> <li>IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api</li> <li>IK5 Pemenuhan Target Angkutan Angkutan Barang Kereta Api</li> <li>IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI</li> </ul>	3.206.103.536.000
		IKP 1 s.d IKP 6 (penunjang teknis)	39.570.584.000
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	(mendukung indikator kinerja kegiatan pada masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian)	<b>344.200.533.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>8.972.864.163.000</b>

Tabel 1.2 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Triwulanan				Keterangan
				I	II	III	IV	
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,41	0,40	0,40	0,40	0,41	Target 2021 terdiri dari jumlah PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 49, jumlah bandara sebanyak 6 bandara (penambahan bandara YIA terhubung pada tahun 2021) dan jumlah pelabuhan sebanyak 7 pelabuhan yang terhubung jaringan kereta api pada tahun 2021.
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	Mengacu pada realisasi tahun 2020 dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 18 kejadian dengan Km Tempuh sebesar 95.582.730 km.
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	76	74	76	76	76	Jumlah kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api yang tepat waktu pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api.
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	18,52	14,45	16,84	15,31	18,52	Jumlah realisasi 2020 dan target 2021 angkutan penumpang sebanyak 351.070.928 penumpang (realisasi angkutan penumpang s.d 31 Desember 2020 sebanyak 199.255.108 dan target penumpang tahun 2021 sebanyak 151.815.820 penumpang) dibandingkan dengan akumulasi target angkutan penumpang sesuai Renstra 2020 s.d 2024 sebanyak 1.965.065.861 penumpang, sehingga pemenuhan target angkutan sebanyak 18,52%.

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Triwulan				Keterangan
				I	II	III	IV	
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	26,43	16,42	19,37	22,85	26,43	Jumlah realisasi tahun 2020 dan target tahun 2021 angkutan barang sebanyak 94.157.998 ton (realisasi angkutan barang tahun 2020 sebesar 45.482.801 ton dan target angkutan barang tahun 2021 sebesar 48.675.197 ton) dan selanjutnya dibandingkan dengan akumulasi target angkutan barang sesuai Renstra 2020 s.d 2024 sebanyak 364.906.806 ton, sehingga pemenuhan target angkutan barang sebesar 26,43%.
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	82,83	86,99	86,99	86,99	Target panjang jalur KA yang beroperasi sesuai dengan TQI I dan II (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam) sepanjang 4.988,924 Km, dengan total panjang jalur yang beroperasi sepanjang 5.735,088 km.



# BAB II

## CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2021

### 2.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkesinambungan melaksanakan monitoring dan evaluasi yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja dan penilaian kinerja secara berkala melalui monitoring triwulan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja per triwulan adalah:

1. Membandingkan antara target tahun 2021 dan triwulan II dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu triwulan II tahun 2021.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
3. Alternatif solusi dan alternatif/rekomendasi dalam upaya peningkatan kinerja.
4. Realisasi anggaran pada periode triwulan II tahun 2021.

Berdasarkan revisi perjanjian Kinerja tahun 2021, disampaikan tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian**

No	Indikator Kinerja Program	Pengukuran
1.	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Jumlah wilayah terhubung jaringan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah wilayah terhubung jaringan jalur KA sesuai RIPNAS dalam upaya peningkatan konektivitas dan mendorong pertumbuhan wilayah
2.	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Jumlah kejadian kecelakaan kereta api dibandingkan kilometer tempuh kereta api dalam 1.000.000 kejadian
3.	Presentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	Jumlah kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api yang tepat waktu pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api
4.	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	Persentase perbandingan jumlah angkutan penumpang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah penumpang tahun 2020-2024 pada Rencana Strategis (1.965.065.861 penumpang)
5.	Pemenuhan target angkutan angkutan barang kereta api	Persentase perbandingan jumlah angkutan barang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah angkutan barang tahun 2020-2024 pada Rencana Strategis (364.906.806 ton)

No	Indikator Kinerja Program	Pengukuran
6.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbandingan panjang jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II dengan panjang jalur KA yang beroperasi.</li> <li>Jalur KA yang sesuai dengan TQI I yaitu kategori dengan kecepatan operasional 100 – 120 km/jam dan kondisi nyaman, sedangkan TQI II yaitu kategori dengan kecepatan operasional 80 – 100 km/jam dan kondisi aman.</li> </ul>

## 2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2021 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengacu pada revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 untuk dijadikan acuan dalam pengukuran capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai berikut.

### A. Sasaran Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur

Sasaran program yang pertama diukur dengan menggunakan **rasio konektivitas antar wilayah**. Formulasi untuk rasio konektivitas antar wilayah yaitu :

$$\text{Rasio konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah rencana PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA Sesuai RIPNAS}}$$

Pada Juni 2021, telah dilaksanakan revisi Perjanjian Kinerja sesuai dengan rekomendasi Kementerian PAN dan RB termasuk dilaksanakan identifikasi ulang terkait jumlah keterhubungan PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang

direncanakan terhubung sesuai dengan Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) sampai dengan tahun 2030 yaitu sebanyak 149 lokasi yang terdiri dari PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 104 lokasi, simpul bandara sebanyak 16 lokasi dan simpul pelabuhan sebanyak 29 lokasi. Sedangkan *baseline* rasio konektivitas tahun 2020 yaitu sebesar 0,40 dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 61 lokasi yang terdiri dari jumlah PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 49 lokasi, simpul bandara sebanyak 5 lokasi dan simpul pelabuhan sebanyak 7 lokasi.

Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021, ditetapkan target rasio konektivitas antar wilayah sebesar 0,41 dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan jalur kereta api sebanyak 62 lokasi mencakup rencana penambahan konektivitas terhubungnya jaringan kereta api dengan Bandara YIA. Adapun pada triwulan II tahun 2021 rasio konektivitas ditargetkan masih sama dengan kondisi *baseline* tahun 2020 yaitu sebesar 0,40, sehingga diperoleh capaian kinerja triwulan II tahun 2021 sebesar 100%. Rincian target dan realisasi pada triwulan II tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Target dan Realisasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional Pada Triwulan II Tahun 2021**

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Rasio Konektivitas 2021		
		Target 2021	Target TW 2	Realisasi
<b>Pusat Kegiatan Nasional / Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional</b>				
1	Mebidangro	√	√	√
2	Perkotaan Padang - Lubuk Agung -Pariaman	√	√	√
3	Patungraya Agung	√	√	√
4	Bandar Lampung	√	√	√
5	Serang	√	√	√
6	Cilegon	√	√	√
7	Jabodetabek	√	√	√
8	Cirebon	√	√	√
9	Bandung Raya	√	√	√
10	Kedungsepur	√	√	√
11	Cilacap	√	√	√
12	Surakarta	√	√	√
13	Yogyakarta	√	√	√

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Rasio Konektivitas 2021		
		Target 2021	Target TW 2	Realisasi
14	Malang	√	√	√
15	Gerbangkertosusila	√	√	√
16	Rantau Prapat	√	√	√
17	Pematang Siantar	√	√	√
18	Tebingtinggi	√	√	√
19	Kisaran	√	√	√
20	Pariaman	√	√	√
21	Lubuklinggau	√	√	√
22	Muara enim	√	√	√
23	Baturaja	√	√	√
24	Prabumulih	√	√	√
25	Lahat	√	√	√
26	Kotabumi	√	√	√
27	Rangkasbitung	√	√	√
28	Cikampek	√	√	√
29	Sukabumi	√	√	√
30	Indramayu	√	√	√
31	Tasikmalaya	√	√	√
32	Cikampek-Cikopo	√	√	√
33	Tegal	√	√	√
34	Pekalongan	√	√	√
35	Cepu	√	√	√
36	Purwokerto	√	√	√
37	kebumen	√	√	√
38	klaten	√	√	√
39	Sleman	√	√	√
40	Bojonegoro	√	√	√
41	Madiun	√	√	√
42	Jember	√	√	√
43	Banyuwangi	√	√	√
44	Probolinggo	√	√	√
45	Blitar	√	√	√
46	Pasuruan	√	√	√
47	Tulungagung	√	√	√
48	Kediri	√	√	√
49	Barru	√	√	√
<b>Simpul Transportasi Bandara</b>				
1	Bandar Udara Kualanamu	√	√	√
2	Bandar Udara Internasional Minangkabau	√	√	√
3	Bandar Udara Soekarno Hatta	√	√	√
4	Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	√	√	√
5	Bandar Udara Adi Soemarmo	√	√	√
6	Bandar Udara NYIA	√	-	-
<b>Simpul Transportasi Pelabuhan</b>				

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Rasio Konektivitas 2021		
		Target 2021	Target TW 2	Realisasi
1	Pelabuhan Tj. Priok	√	√	√
2	Pelabuhan Kuala Tanjung	√	√	√
3	Pelabuhan Merak	√	√	√
4	Pelabuhan Sungai Kertapati	√	√	√
5	Pelabuhan Teluk Bayur	√	√	√
6	Pelabuhan Cilacap	√	√	√
7	Pelabuhan Tarahan	√	√	√
JUMLAH		62	61	61

Tabel 2.3 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target		Realisasi		Capaian kinerja (%)		Capaian Kinerja Tahunan (%)
			TW I	TW II	TW I	TW II	TW I	TW II	
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,41	0,40	0,40	0,40	0,40	100	100	97,56

### Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Pada triwulan II tahun 2021, belum ditargetkan penambahan PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional karena progres pembangunan prasarana perkeretaapian masih dalam tahap konstruksi. Pada akhir tahun 2021 ditargetkan penambahan 1 lokasi terhubung jaringan kereta api yaitu pembangunan Jalur KA menuju Bandara YIA dengan progress fisik sampai dengan triwulan II masih mencapai 95% dan direncanakan pelaksanaan uji coba pengoperasian pada Agustus 2021. Pekerjaan *track*/jalur ganda yang telah selesai dilaksanakan sepanjang 8,01 Km'sp dari target 10,8 Km'sp dan untuk sisa pekerjaan *track* ditargetkan selesai pada akhir Juli 2021.

Adapun identifikasi kendala terkait pencapaian rasio konektivitas antar wilayah yang terhubung jalur kereta api diantaranya:

1. Adanya penghematan anggaran tahun 2021 yang berdampak pada tertundanya penyelesaian beberapa kegiatan pembangunan jalur kereta api baru (seperti akses jalur kereta api menuju Pelabuhan Tanjung Mas);

2. Kesiapan lahan yang masih dalam proses pengadaan dan penertiban lahan, termasuk kebutuhan realokasi utilitas (seperti pembangunan jalur kereta api Makassar – Parepare).

### **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja termasuk mengatasi permasalahan terkait pencapaian rasio konektivitas antar wilayah diantaranya:

1. Pengendalian dan pengawasan secara intensif terkait penyelesaian kereta api Bandara YIA agar dapat ujicoba dan diselesaikan tepat waktu, termasuk koordinasi persiapan pengoperasian dengan operator dan pihak terkait lainnya.
2. Pengusulan untuk memprioritaskan kembali kegiatan yang terdampak penghematan anggaran agar dapat dilaksanakan pada tahun 2022.
3. Percepatan penyelesaian penyiapan lahan dengan koordinasi Pemerintah Daerah, BPN, LMAN, Pengadilan Negeri dan lainnya termasuk percepatan mekanisme konsinyasi. Pada spot lahan yang sudah bebas diminta konstruksi dapat segera dilaksanakan dengan percepatan melalui penambahan tenaga kerja, waktu kerja dan peralatan.

### **B. Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal**

Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang kedua diukur dengan **Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*)**. *Rate of Accident* (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mengacu pada jumlah kecelakaan dibanding dengan Km tempuh dalam satu juta kejadian kecelakaan kereta api pada tahun tersebut. Formulasi yang digunakan yaitu:

$$\text{Rate of Accident} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan}}{\text{Km tempuh}} \times 1.000.000$$

Target rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) pada tahun 2021 sebesar 0,19 sebagaimana baseline pada tahun 2020 dengan indikasi jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 18 kejadian dengan Km Tempuh sebesar 95.582.730 km. Pada triwulan II tahun 2021 juga ditargetkan *rate of accident* sebesar 0,19.

Pada triwulan II tahun 2021, terdapat kejadian kecelakaan sebanyak 4 kali kejadian dengan rincian kejadian sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Jenis Kecelakaan Perkeretaapian Pada Triwulan II Tahun 2021**

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian	Keterangan
1	Tabrakan KA dengan KA	-	
2	Anjlok	4	1. Emplasemen Stasiun Metur, Divre IV Tanjungkarang pada 24 Januari 2021; 2. Emplasemen Stasiun Muaralawai, Divre III Palembang pada 24 Januari 2021; 3. Emplasemen Stasiun Tanjung Enim baru, Divre III Palembang pada 22 Februari 2021; 4. Emplasemen Stasiun Kertapati Divre III Palembang pada 1 April 2021.
3	Terguling	-	
4	Lain-lain (Terbakar)	-	
<b>Total</b>		<b>4</b>	

Dengan jumlah kejadian kecelakaan tersebut dan Km tempuh pada triwulan II tahun 2021 sebesar 27.091.887 Km, diperoleh realisasi rasio kejadian kecelakaan pada triwulan II tahun 2021 sebesar 0,15 dengan menggunakan perhitungan RoA di atas. Berdasarkan besaran rasio kejadian kecelakaan dimaksud, maka capaian kinerja triwulan II tahun 2021 sebesar 121,05% dari target yang ditetapkan pada triwulan II tahun 2021 sebesar 0,19 rasio kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh. Realisasi triwulan II dapat dilihat pada Tabel berikut.



Tabel 2.5 Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target		Realisasi		Capaian kinerja (%)		Capaian Kinerja Tahunan (%)
			TW I	TW II	TW I	TW II	TW I	TW II	
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api ( <i>rate of accident</i> )	Rasio	0,19	0,19	0,19	0,13	0,15	131,58	121,05	121,05

### **Analisis Keberhasilan Pencapaian Target**

Keberhasilan capaian indikator kinerja rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) pada triwulan II tahun 2021 didukung berkurangnya frekuensi perjalanan kereta api dan pelaksanaan beberapa kegiatan yang dapat menekan kejadian kecelakaan di wilayah Jawa dan Sumatera, diantaranya:

1. Peningkatan dan rehabilitasi kondisi jalur kereta api di beberapa lokasi prioritas Jawa dan Sumatera dengan kegiatan penggantian rel dan bantalan, perkuatan badan jalan, dan lainnya.
2. Pelaksanaan *safety assessment* terhadap pengoperasian prasarana dan sarana perkeretaapian.
3. Pengendalian melalui sertifikasi kelaikan prasarana, sarana dan SDM perkeretaapian.
4. Identifikasi dan pengawasan pada daerah rawan kecelakaan.
5. Sosialisasi dan promosi keselamatan terhadap masyarakat dan instansi terkait terutama melalui media *online*/sosial.

### **Upaya Peningkatan Kinerja**

Kejadian kecelakaan kereta api berupa anjlokkan s.d triwulan II tahun 2021 keseluruhan terjadi di wilayah DIVRE III dan IV. Untuk itu diperlukan penanganan khusus berupa pemantauan kondisi prasarana dan sarana perkeretaapian di wilayah tersebut terutama untuk perjalanan kereta api barang (babaranjang) termasuk di emplasemen stasiun. Selain itu juga diusulkan upaya untuk meningkatkan capaian kinerja sebagai berikut:

1. Pembahasan dan pelaksanaan kegiatan audit serta inspeksi kecelakaan khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.
2. Peningkatan kegiatan inspeksi sarana kereta api serta himbauan kepada PT. KAI untuk melaksanakan perawatan sarana sesuai prosedur.
3. Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk pengawasan kondisi dan pelaksanaan perawatan prasarana perkeretaapian termasuk inventaris daerah rawan anjlokkan serta pengawasan taspat.

**C. Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan**

Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ketiga diukur dengan 4 indikator kinerja program yaitu :

**1. Persentase Capaian *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api**

Persentase *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{OTP} = \frac{\text{Jumlah keberangkatan dan kedatangan angkutan KA penumpang dan barang tepat waktu pada tahun berjalan}}{\text{Total keberangkatan dan kedatangan angkutan KA penumpang dan barang}} \times 100\%$$

Target OTP yang ditetapkan pada Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah sebesar 76% dengan target triwulan II sebesar 74%. Pada triwulan II tahun 2021, diperoleh rata-rata realisasi keberangkatan dan kedatangan kereta api tepat waktu sebanyak 279.352 KA dibandingkan dengan realisasi keberangkatan dan kedatangan KA sebanyak 305.609 KA baik angkutan penumpang dan barang. Berdasarkan data tersebut, maka realisasi persentase capaian *on Time Performance* (OTP) transportasi kereta api pada triwulan II tahun 2021 sebesar 91,14%, sehingga capaian kinerja mencapai 123,16% dari target yang ditetapkan pada triwulan II tahun 2021 sebesar 74%.

Tabel 2.6 Rincian Data OTP Transportasi Kereta Api s.d Juni 2021

Bulan	Realisasi Frekuensi		KA Berangkat Tepat		KA Datang Tepat		Rata Rata		Persentase Capaian	
	KA Penumpang dan Barang	Akumulatif	Barang & Penumpang	Akumulatif	Barang & Penumpang	Akumulatif	Berangkat & Datang	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	51.102	51.102	48.370	48.370	45.599	45.599	46.985	46.985	91,94%	91,94%
Februari	16.267	67.369	15.680	64.050	15.381	60.980	15.531	62.515	95,47%	92,79%
Februari	32.593	99.962	29.945	93.995	28.543	89.523	29.244	91.759	89,72%	91,79%
Maret	52.379	152.341	48.556	142.551	46.375	135.898	47.466	139.225	90,62%	91,39%
April	51.099	203.440	47.938	190.489	45.864	181.762	46.901	186.126	91,78%	91,49%
Mei	50.019	253.459	46.635	237.124	44.757	226.519	45.696	231.822	91,36%	91,46%
Juni	52.150	305.609	48.688	285.812	46.373	272.892	47.531	279.352	91,14%	91,41%

Tabel 2.7 Capaian Kinerja Persentase Capaian *on Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target		Realisasi		Capaian kinerja (%)		Capaian Kinerja Tahunan (%)
			TW I	TW II	TW I	TW II	TW I	TW II	
Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	76	74	74	90,62	91,14	122,46	123,16	119,92

### **Analisis Keberhasilan Pencapaian Target**

Faktor yang menyebabkan keberhasilan tercapainya target diantaranya didukung dengan adanya pengurangan perjalanan kereta api pada masa pandemi COVID-19 sehingga kepadatan serta intensitas persilangan maupun penyusulan di lintas berkurang yang berdampak pada waktu tempuh sesuai dengan yang diprogramkan. Selain itu, telah dilaksanakan pengawasan realisasi GAPEKA oleh regulator yang dilakukan secara intensif terhadap badan penyelenggara sarana perkeretaapian (operator kereta api).

### **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya diantaranya dengan meningkatkan koordinasi dengan operator kereta api dalam pelaksanaan evaluasi perjalanan kereta api penumpang dan barang sesuai Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) untuk menyesuaikan perkembangan kebijakan penanganan pandemi COVID-19.

## **2. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api**

Target persentase pemenuhan angkutan penumpang kereta api berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 kumulatif sebesar 18,52% dan pada triwulan II tahun 2021 ditargetkan pemenuhan sebesar 15,31% dari target Rencana Strategis sebanyak 1.965.065.861 penumpang untuk periode tahun 2020-2024.

Pada triwulan II tahun 2021 diperoleh jumlah penumpang terangkut kereta api sebanyak 88.831.808 penumpang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah penumpang kereta api komersial (KA jarak Jauh Eksekutif, Bisnis, Ekonomi Non PSO dan KA Lokal Eksekutif, Bisnis dan Ekonomi Non PSO) sebanyak 3.496.113 penumpang.
- b. Jumlah penumpang kereta api ekonomi PSO sebanyak 10.914.802 penumpang.
- c. Jumlah penumpang KRL Jabodetabek sebanyak 69.491.676 penumpang.
- d. Jumlah penumpang kereta api perintis sebanyak 875.752 penumpang (termasuk LRT Sumatera Selatan).
- e. Jumlah penumpang MRT Jakarta sebanyak 3.700.726 penumpang.
- f. Jumlah penumpang LRT Jakarta sebanyak 161.966 penumpang.
- g. Jumlah penumpang kereta api Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Kualanamu (*Railink*) sebanyak 190.773 penumpang.

Dengan jumlah realisasi penumpang kereta api terangkut tahun 2020 sebanyak 199.255.108 penumpang dan triwulan II tahun 2021 sebanyak 88.831.808 penumpang, maka diperoleh jumlah realisasi penumpang dari tahun 2020 sampai dengan triwulan II tahun 2021 sebanyak 288.086.916,00 penumpang dan persentase pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 sebesar 15,19%.

Realisasi pemenuhan target angkutan penumpang kereta api sampai dengan triwulan II tahun 2021 tersebut masih di bawah target triwulan II yang ditetapkan yaitu sebesar 15,31% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 99,22%. Realisasi kumulatif triwulan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.8 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target		Realisasi		Capaian kinerja (%)		Capaian Kinerja Tahunan (%)
			TW I	TW II	TW I	TW II	TW I	TW II	
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	18,52	14,46	15,31	12,65	15,19	87,48	99,22	82,02

### **Analisis Kegagalan Pencapaian Target**

Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya pemenuhan target angkutan penumpang kereta api antara lain:

- a. Berlakunya SE 27 tahun 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang petunjuk pelaksanaan perjalanan orang dengan transportasi perkeretaapian pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dimana terdapat persyaratan Kesehatan bagi individu yang akan melakukan perjalanan yaitu wajib menunjukkan surat keterangan negatif RT-PCR atau negatif rapid test antigen yang sampelnya diambil maksimal 3 x 24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif Tes Genose C19 yang sampelnya diambil maksimal 1 x 24 jam sebelum keberangkatan untuk KA Antarkota Pulau Jawa dan Sumatera.
- b. Berlakunya Addendum Surat Edaran Gugus Tugas Nomor: 13 Tahun 2021 tanggal 21 April 2021 tentang peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah dan Upaya Pengendalian Penyebaran Covid-19 selama Bulan Suci Ramadhan Tahun 1442 Hijriah yang mengatur pengetatan persyaratan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) selama H-14 peniadaan mudik (22 April - 5 Mei 2021) dan H+7 Peniadaan Mudik (18 Mei - 24 Mei 2021) sementara pada masa peniadaan mudik (6 Mei – 17 Mei 2021) yaitu peniadaan mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah dalam rangka upaya Penyebaran Covid-19 selama Bulan Suci Ramadhan Tahun 1442 Hijriah;
- c. Adanya pembatasan perjalanan kereta api baik KA Antarkota, KA Perkotaan Non KRL, KRL Jabodetabek, KRL Yogyakarta, KA Bandara

- Railink, MRT Jakarta dan LRT Jakarta dalam rangka pengetatan masa peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah;
- d. Adanya pembatasan jam operasi kereta api baik KA Antarkota, KA Perkotaan Non KRL, KRL Jabodetabek, KRL Yogyakarta, KA Bandara Railink, MRT Jakarta dan LRT Jakarta dalam rangka pengetatan masa peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah

#### **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya diantaranya:

- a. Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian untuk membuka fasilitas vaksin di stasiun sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi perkeretaapian, termasuk menambah fasilitas tes *rapid* antigen dan GENOSE-19 di stasiun naik turun penumpang KA antar kota;
- b. Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian untuk melakukan *random check* pada pelayanan KA Perkotaan (KRL Jabodetabek, KRL Yogyakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, KA Lokal) termasuk pengendalian penerapan protokol kesehatan di stasiun dan kereta dalam rangka meningkatkan pengendalian penyebaran COVID-19 sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi umum dalam hal ini kereta api yang aman, nyaman dan sehat.

### **3. Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api**

Target persentase pemenuhan angkutan barang kereta api berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 kumulatif sebesar 26,43% dan pada triwulan II tahun 2021 ditargetkan pemenuhan sebesar 19,37% dari target Rencana Strategis sebanyak 364.906.806 ton untuk periode tahun 2020-2024.

Pada triwulan II tahun 2021, realisasi angkutan barang sebesar 23.282.967 ton dengan uraian realisasi per wilayah sebagai berikut :

- a. Pulau Jawa, jumlah angkutan barang menggunakan kereta api sebanyak 3.753.198 ton dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
  - 1) BBM sebanyak 702.332 ton;
  - 2) Semen sebanyak 831.804 ton;
  - 3) Batu bara sebanyak 191.060 ton;
  - 4) Peti kemas sebanyak 1.883.221 ton;
  - 5) Retail (ONS parcel utara dan selatan, BHP) sebanyak 57.152 ton;
  - 6) Lainnya (Bank Indonesia, bea KLB, angkutan dinas, angkutan satker, bea langsir) sebanyak 87.629 ton.
- b. Pulau Sumatera, jumlah angkutan barang sebanyak 19.529.769 ton dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
  - 1) BBM sebanyak 332.704 ton;
  - 2) Semen sebanyak 3696.245ton;
  - 3) Batu bara sebanyak 17.581.053 ton;
  - 4) Hasil perkebunan (CPO, pulp, kayu, latex) sebanyak 261.579 ton;
  - 5) Peti kemas sebanyak 148.060 ton;
  - 6) Karet dan klinker sebanyak 507.835 ton;
  - 7) Retail (ONS parcel utara dan selatan, BHP) sebanyak 2.293 ton.

Dengan jumlah angkutan barang kereta api tahun 2020 sebanyak 45.482.801 ton dan realisasi pada triwulan II tahun 2021 sebanyak 23.282.967 ton, maka diperoleh jumlah realisasi barang terangkut dari tahun 2020 sampai dengan triwulan II tahun 2021 sebanyak 68.765.768 ton dan persentase pemenuhan target angkutan barang kereta api pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 sebesar 19,30%.

Realisasi pemenuhan target angkutan barang kereta api sampai dengan triwulan II tahun 2021 tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 19,37%, sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 99,64%. Realisasi kumulatif triwulan II dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 2.9 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target		Realisasi		Capaian kinerja (%)		Capaian Kinerja Tahunan (%)
			TW I	TW II	TW I	TW II	TW I	TW II	
Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	26,43	16,42	19,37	15,86	19,30	96,59	99,64	73,02

### Analisis Kegagalan Pencapaian Target

Faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja diantaranya kondisi pandemi COVID-19 yang berdampak secara tidak langsung terhadap sektor ekonomi yang berakibat pada penurunan produksi barang sehingga terjadi penurunan barang yang diangkut. Selain itu terdapat penurunan permintaan angkutan barang ekspor dari negara tujuan sehingga menyebabkan menurunnya volume barang yang diangkut.

### Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya diantaranya:

- a. Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian agar berperan aktif menjajaki serta mensosialisasikan pangsa pasar baru dan menyiapkan *outlet-outlet* pengiriman barang yang lokasinya mendekati kepada konsumen, termasuk untuk meningkatkan angkutan hortikultura.
- b. Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju *outlet*/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas.

#### **4. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI**

Perhitungan realisasi indikator kinerja Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI)

terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pada tahun 2021, pengukuran TQI dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2021. Progress pelaksanaan pengukuran untuk wilayah pengukuran Jawa dan Sumatera sudah selesai dilaksanakan pada April 2021. Selanjutnya hasil pengukuran dilakukan pengolahan dan pembahasan data untuk selanjutnya dilakukan pelaporan hasil pengukuran TQI pada Mei 2021.

Dari hasil pengukuran jalur kereta api menggunakan kereta ukur tersebut, diperoleh *track quality index* kategori I (nyaman) dan kategori II (aman) dengan kecepatan minimal 80 Km/jam sepanjang 5.020,161 Km (87,53%) dan *track quality index* kategori III (waspada) dan kategori IV (bahaya) dengan kecepatan maksimal 80 km/jam sepanjang 706,293 Km (12,32%). Rincian hasil pengukuran sebagai berikut:

**Tabel 2.10 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI**

Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Panjang Jalur (Km'sp)	Jalur Terukur (Km'sp)		
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori I	Kecepatan	: 100 s.d 120 km/jam	5.735,088	5.726,454	5.020,161	87,53%
		Kondisi	: Nyaman				
	Kategori II	Kecepatan	: 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi	: Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori III & IV	Kecepatan	: 40 s.d 80 km/jam				
		Kondisi	: Waspada dan Bahaya			706,293	12,32%

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI yang ditetapkan pada triwulan II sesuai Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 86,99%, sedangkan realisasi pada triwulan II sebesar 87,53%, maka diperoleh capaian kinerja adalah sebesar 100,62%. Realisasi kumulatif triwulan sebagaimana dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.11 Capaian Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target		Realisasi		Capaian kinerja (%)		Capaian Kinerja Tahunan (%)
			TW I	TW II	TW I	TW II	TW I	TW II	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	82,83	86,99	86,99	87,53	105,02	100,62	100,62

### **Analisis Keberhasilan Pencapaian Target**

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja didukung beberapa faktor yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan peningkatan dan rehabilitasi/perawatan jalur kereta api yang telah selesai dilaksanakan pada tahun 2020 s.d triwulan II tahun 2021.
- b. Koordinasi dengan PT. KAI dilaksanakan dalam pelaksanaan pengukuran TQI secara berkala dengan menggunakan kereta ukur yang selanjutnya dilakukan pembahasan bersama, termasuk penyediaan anggaran untuk pengukuran jalur kereta api oleh PT. KAI sehingga kegiatan dapat dilaksanakan.

Kendala dalam pencapaian kinerja persentase pengoperasian jalur kereta api yang sesuai dengan TQI diantaranya:

- a. Pada tahun 2021 belum tersedianya anggaran pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk pengukuran *Track Quality Index* sehingga saat ini masih tergantung pada pelaksanaan pengukuran oleh PT KAI.
- b. Dikarenakan pelaksanaan pengukuran dan pengolahan data pengukuran dengan kereta ukur masih tergantung oleh PT. KAI, sehingga perolehan data hasil pengukuran per periode sering tidak tepat waktu.

### **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya diantaranya:

- a. Koordinasi intensif dengan PT. KAI terkait realisasi pelaksanaan pengukuran menggunakan kereta ukur tahun 2021 termasuk kebutuhan

penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pelaksanaan pengukuran TQI untuk mendorong ketepatan waktu perolehan hasil pengukuran secara berkala/triwulan.

- b. Perlu dilakukan revisi anggaran tahun 2021 dan usulan anggaran tahun 2022 untuk pelaksanaan pengukuran serta monitoring dan evaluasi *Track Quality Index* (TQI) pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian, termasuk mengoptimalkan pemanfaatan kereta ukur milik negara;

### 2.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar **Rp8.972.864.163.000,-**, sedangkan realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2021 sebesar **Rp.2.726.870.784.668,-** atau sebesar **30,39%** dari alokasi anggaran. Rincian realisasi anggaran disampaikan sebagai berikut:

Tabel 2.12 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2021

No	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Alokasi Anggaran Sesuai PK (Rp)	Alokasi Anggaran Saat Ini (Rp)	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
	<b>Jenis Belanja</b>						
1.	Belanja Pegawai	109.748.217.000	109.748.217.000	49.593.021.457	45,19	60.155.195.543	54,81
2.	Belanja Barang	1.070.573.055.000	1.070.283.998.000	537.802.544.965	50,25	532.481.453.035	49,75
3.	Belanja Modal	7.792.542.891.000	7.792.831.948.000	2.139.475.218.246	27,45	5.653.356.729.754	72,55
	<b>Sumber Pembiayaan</b>						
1.	Rupiah Murni	4.300.761.215.000	4.300.761.215.000	1.412.872.876.918	32,85	2.887.888.338.082	67,15
2.	PHLN	90.505.230.000	90.505.230.000	0,00	0,00	90.505.230.000	100,00
3.	BLU	12.583.396.000	12.583.396.000	779.562.465	6,20	11.803.833.535	93,80
4.	SBSN	4.569.014.322.000	4.569.014.322.000	1.313.218.345.285	28,74	3.255.795.976.715	71,26
	<b>TOTAL</b>	<b>8.972.864.163.000</b>	<b>8.972.864.163.000</b>	<b>2.726.870.784.668</b>	<b>30,39</b>	<b>6.245.993.378.332</b>	<b>69,61</b>

Tabel 2.13 Realisasi Anggaran Per Kegiatan Pada Triwulan II Tahun 2021

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran Sesuai PK (Rp)	Alokasi Anggaran Saat Ini (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	<b>Program infrastruktur konektivitas</b>	<b>8.628.663.630.000</b>	<b>8.628.120.630.000</b>	<b>2.566.372.708.763</b>	<b>29,74</b>
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	4.622.483.281.000	4.614.337.295.000	1.196.370.075.590	25,93
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	3.206.103.536.000	3.212.249.522.000	1.038.920.449.496	32,34
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	760.506.229.000	761.203.229.000	319.524.051.850	41,98
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	39.570.584.000	40.330.584.000	11.558.131.827	28,66
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>344.200.533.000</b>	<b>344.743.533.000</b>	<b>160.498.075.905</b>	<b>46,56</b>
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	3.335.040.000	3.335.040.000	2.061.521.128	61,81
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	334.684.527.000	335.227.527.000	155.746.653.663	46,46
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	1.108.886.000	1.108.886.000	98.320.000	8,87
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	3.835.720.000	3.835.720.000	1.804.799.751	47,05
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	1.236.360.000	1.236.360.000	786.781.363	63,64
	<b>Total</b>	<b>8.972.864.163.000</b>	<b>8.972.864.163.000</b>	<b>2.726.870.784.668</b>	<b>30,39</b>

Tabel 2.14 Realisasi Anggaran Program Infrastruktur Perkeretaapian Per Indikator Kinerja Pada Triwulan II tahun 2021

No	Sasaran Kinerja Program	Indikator Kinerja Program	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Alokasi Anggaran Sesuai PK (Rp)	Alokasi Anggaran Saat Ini (Rp)	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1.	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	4.622.483.281.000	4.614.337.295.000	1.196.370.075.590	25,93	3.417.967.219.410	74,07
2.	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	3.206.103.536.000	3.212.249.522.000	1.038.920.449.496	32,34	2.173.329.072.504	67,66
3.	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	760.506.229.000	761.203.229.000	319.524.051.850	41,98	441.679.177.150	58,02
		IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api						
		IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api						
		IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II						
4.	IKP 1 s.d IKP 6 (penunjang teknis)	39.570.584.000	40.330.584.000	11.558.131.827	28,66	28.772.452.173	71,34	
<b>TOTAL</b>			<b>8.628.663.630.000</b>	<b>8.628.120.630.000</b>	<b>2.566.372.708.763</b>	<b>29,74</b>	<b>6.061.747.921.237</b>	<b>70,26</b>

**Keterangan:** Realisasi anggaran mendukung Indikator Kinerja Program hanya bersumber dari Program Infrastruktur Konektivitas, tidak termasuk dukungan manajemen.

# BAB III

## PENUTUP

### 3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI LAPORAN KINERJA PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi yang tertuang pada Laporan Kinerja periode sebelumnya (triwulan I tahun 2021) disampaikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Triwulan I Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	<b>Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan pelayanan transportasi kereta api mengacu pada GAPEKA dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19, khususnya pada lintas pelayanan baru seperti KRL Yogyakarta – Solo dan KA BIM – Pulau Air serta pengoptimalan kapasitas KA perkotaan lainnya (KRL Jabodetabek, MRT Jakarta).</li> <li>Evaluasi penggunaan PSO dan perintis dalam upaya peningkatan pelayanan kereta api penumpang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan sosialisasi khususnya pengoperasian KRL Yogyakarta – Solo, namun dikarenakan adanya kebijakan pembatasan angkutan khususnya pada masa Lebaran tahun 2021 maka sosialisasi dilakukan untuk mendukung kebijakan pembatasan tersebut.</li> <li>Penyelenggara sarana perkeretaapian telah menyediakan pelayanan fasilitas rapid tes antigen dan GENOSE1-9 di stasiun KA antar kota untuk memudahkan calon penumpang dan dalam rangka peningkatan pengendalian penyebaran COVID-19.</li> <li>Telah dilakukan evaluasi penyelenggaraan subsidi perintis, dimana pelayanan perintis tetap dijalankan walaupun terdapat penghematan anggaran. Pemenuhan anggaran untuk subsidi perintis diusulkan melalui pemanfaatan sisa anggaran.</li> <li>Penggunaan PSO tetap dilakukan pengawasan agar pelayanan kereta api kelas ekonomi tetap berjalan sesuai dengan kemampuan anggaran PSO.</li> </ul>

No	Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
2.	<b>Pemenuhan target angkutan barang kereta api</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan angkutan barang terkait penjadwalan perjalanan sesuai GAPEKA baru.</li> <li>Peningkatan peran swasta/badan usaha untuk melakukan investasi baik sarana dan prasarana perkeretaapian dengan dorongan kemudahan/penyederhanaan perijinan dalam penyelenggaraan angkutan barang kereta api, diantaranya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan monitoring dan evaluasi realisasi GAPEKA secara berkala dengan operator kereta api.</li> <li>Investasi penyelenggaraan perkeretaapian di Sumatera Bagian Selatan untuk mendukung angkutan barang, telah dalam tahap evaluasi proposal minat dari PT. KAI untuk segmen Lahat – Kertapati. Pada tahun 2021 diharapkan perjanjian konsepsi penyelenggaraan perkeretaapian tersebut dapat terealisasi sehingga dapat mendukung peningkatan kapasitas prasarana dan angkutan barang dengan kereta api di Sumatera Bagian Selatan.</li> </ul>

### 3.2 KESIMPULAN

- Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan II tahun 2021 menggambarkan program dan kegiatan yang dicapai berdasarkan indikator kinerja program sesuai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021. Rata-rata capaian kinerja triwulan II tahun 2021 diperoleh sebesar 107,28%, dengan rincian pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan II Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	Capaian Kinerja Triwulan II (%)
<b>SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur</b>	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,40	0,40	100,00
<b>SP3 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal</b>	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,19	0,15	121,05



Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	Capaian Kinerja Triwulan II (%)
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	74	91,14	123,16
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	15,31	15,19	99,22
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	19,37	19,30	99,64
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	87,53	100,62
<b>Rata-Rata % Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2021</b>					<b>107,28</b>

- Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada triwulan II tahun 2021 sebesar Rp8.972.864.163.000,- dengan realisasi anggaran sebesar R2.726.870.784.668,- atau persentase sebesar 30,39%.

### 3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2021, beberapa indikator kinerja program tidak dapat memenuhi target. Oleh karena itu dalam upaya peningkatan pada periode berikutnya dan memastikan target dapat terpenuhi pada akhir tahun 2021, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api:

- Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian untuk membuka fasilitas vaksin di stasiun sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi perkeretaapian, termasuk menambah fasilitas tes rapid antigen dan GENOSE-19 di stasiun naik turun penumpang kereta api antar kota.

- b. Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian untuk melakukan *random check* pada pelayanan KA Perkotaan (KRL Jabodetabek, KRL Yogyakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, KA Lokal) termasuk pengendalian penerapan protokol kesehatan di stasiun dan kereta dalam rangka meningkatkan pengendalian penyebaran COVID-19 sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi umum dalam hal ini kereta api yang aman, nyaman dan sehat.

## **2. Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api:**

- a. Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian agar berperan aktif menjajaki serta mensosialisasikan pangsa pasar baru dan menyiapkan *outlet* pengiriman barang yang lokasinya mendekati kepada konsumen, termasuk untuk meningkatkan angkutan hortikultura.
- b. Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju *outlet*/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas.

Selanjutnya dengan disusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan II tahun 2021 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

## **LAMPIRAN 1**

### **REVISI PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN 2021**

**LAMPIRAN B**  
**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	TARGET
1	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio konektivitas antar wilayah	Rasio	0,41
2	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh	0,19
3	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	76
		IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	18,52
		IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,43
		IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	86,99

**PROGRAM DAN KEGIATAN**

**1 Program Infrastruktur Konektivitas**

- a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

**2 Program Dukungan Manajemen**

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian
- e. Legistasi dan Litigasi Transportasi

**TOTAL**

**ANGGARAN**

Rp.	<b>8.628.663.630.000</b>
Rp.	4.622.483.281.000
Rp.	3.206.103.536.000
Rp.	760.506.229.000
Rp.	39.570.584.000
Rp.	<b>344.200.533.000</b>
Rp.	3.335.040.000
Rp.	334.884.527.000
Rp.	1.108.886.000
Rp.	3.835.720.000
Rp.	1.236.360.000
Rp.	<b>8.972.864.163.000</b>

Disetujui,  
**MENTERI PERHUBUNGAN**

**BUDI KARYA SUMADI**

Jakarta, Juni 2021

**DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN**

**ZULFIKRI**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
 NIP. 19620709 199203 1 002

## **LAMPIRAN 2**

### **MONITORING RENCANA AKSI APRIL – JUNI 2021**

MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN APRIL TAHUN 2021  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET DALAM PK	ALOKASI	KEGIATAN	TARGET S.D BULAN APRIL				REALISASI S.D BULAN APRIL		% CAPAIAN BULAN APRIL		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN (Rp)	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN			
						Val	%	Val	%	Val	Val	%	%			
SP1 Meningkatkan KONEKTIVITAS jaringan perkeretaapian nasional	K1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0.416	4.342.465.999.000	Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian pada Unit Eselon II dan Eselon III Mandiri di Lingkungan Dijen Perkeretaapian	0.409	98,32%	1.685.616.499.750	25,00%	0.409	936.413.085.527	100,00%	86,26%	Dengan adanya penghematan anggaran yang berdampak pada kekuatan penyediaan lahan dan pembangunan jalur kereta api menuju Pelabuhan Tanjung Mas, maka perlu dilakukan pengalokasian untuk memprioritaskan kembali kegiatan tersebut pada tahun 2022.	Penyelesaian jalur kereta api bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA)	Di. Prasarana Perkeretaapian
SP3 Meningkatkan KESELAMATAN dan KEAMANAN transportasi kereta api	K2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh	0.19	491.261.451.000	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi kelengkapan sarana, pengelolaan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi kelengkapan prasarana perkeretaapian)	0.19	100%	294.756.872.400	60,00%	0.13	307.657.400.410	131,58%	104,38%	Pengurangan alokasi IMO dikarenakan adanya pemotongan anggaran untuk perpotongan penanganan COVID-19	Pelaksanaan kegiatan pengawasan dan inspeksi secara berkala (prasarana, sarana, sdm) termasuk perawatan prasarana perkeretaapian (PM)	Di. Keselamatan Perkeretaapian, Di. Sarana dan Di. Prasarana
SP4 Meningkatkan KINERJA PELAYANAN sarana dan prasarana transportasi kereta api	K3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	76	2.963.444.241.000	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lulu Lintas dan Angkutan KA (subsektor perintis dan monitoring PSDO, pemeliharaan dan evaluasi GAPEKA); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (rehabilitasi sarana angkutan penumpang milik negara);  Kegiatan peningkatan jalur kereta api antara lain : 1. Lintas Bandung-Banjjar dan Banjar-Kroya; 2. Lintas Krasabau-Tedung Tinggi-Siantar; 3. Lintas Padang-Paramean; 4. segmen Bungamas-Lubuklinggau; 5. Lintas Rangkasbung-Merak	74	97%	740.861.060.250	25,00%	91,49	591.932.297.348	123,64%	79,90%	Pelaksanaan monitoring realisasi GAPEKA	Koordinasi dengan Operator terkait implementasi GAPEKA	Di. LLAKA
	K4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	18,52			14,7	79,37%			13,50		91,64%		Jumlah penumpang KA terangkut sebanyak 56.790.560 penumpang	Koordinasi dengan Operator terkait implementasi SPN serta revisi perjanjian kinerja	
	K5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	26,43			17,61	66,63%			16,98		96,42%		Jumlah angkutan barang sebanyak 15.029.360 ton	Koordinasi dengan Operator terkait pelaporan secara berkala	
	K6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TOI	%	86,99			82,83	95%			86,99		105,02%		Peningkatan jalur KA sedang dalam tahap pelaksanaan dan yang sudah tercapai realisasi keuangannya antara lain lintas : 1. Lubuk-Bungamas 2. Rangkasbung-Merak 3. Bandung-Banjjar 4. Banjar-Kroya 5. Padang-Paramean	Percepatan pelaksanaan kegiatan peningkatan jalur KA berkoordinasi dengan PT. KAI	
TOTAL / RATA-RATA				7.797.171.694.000	-	-	-	2.121.234.432.400	-	-	1.836.002.789.285	108,08%	86,55%	-	-	-

Jakarta, 28 Juli 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



(Irfan ZULFIKRI, M.Sc., DEA)  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN MEI TAHUN 2021**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPAIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET DALAM PK	ALOKASI	KEGIATAN	TARGET S.D BULAN MEI				REALISASI S.D BULAN MEI		% CAPAIAN BULAN MEI		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN (Rp)	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN			
						Vol	%	Vol	%	Vol	Vol	%	%			
SP1 Meningkatkan KONDEKSTIVITAS jaringan perkeretaapian nasional	K1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	4.342.465.999.000	Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian pada Unit Eselon II dan Eselon III Mandiri di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian	0,409	98,32%	1.302.739.799.700	30,00%	0,409	1.033.295.677.698	100,00%	83,92%	Dengan adanya penghematan anggaran yang berdampak pada kegiatan penyusunan lahan dan pembangunan jalur kereta api menuju Pelabuhan Tanjung Mas, maka perlu dilakukan pengendalian untuk mengantisipasi kembali kegiatan tersebut pada tahun 2022.	Penyelesaian jalur kereta api bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA)	Dt. Prasarana Perkeretaapian
SP3 Meningkatkan KESELAMATAN dan KEAMANAN transportasi kereta api	92 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (ratio of accident )	Kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh	0,19	491.261.454.000	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (perbaikan dan sertifikasi lekukan sarana, pengelolaan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi lekukan prasarana perkeretaapian)	0,10	100%	343.883.017.800	70,00%	0,10	312.145.283.444	147,37%	90,77%	Pengurangan alokasi IMO dikarenakan adanya pemotongan anggaran untuk percepatan penanganan COVID-19	Pelaksanaan kegiatan pengawasan dan inspeksi secara berkala (prasarana, sarana, sdm) termasuk perawatan prasarana perkeretaapian (IM)	Dt. Keselamatan Perkeretaapian, Dt. Sarana dan Dt. Prasarana
SP4 Meningkatkan KINERJA PELAYANAN sarana dan prasarana transportasi kereta api	93 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	76	2.963.444.241.000	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (subsidi pemis dan monitoring PSO, penetapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (rehabilitasi sarana angkutan penumpang milik negara)	74	97%	1.037.205.484.350	35,00%	91,46	765.445.511.628	123,59%	73,80%	Pelaksanaan monitoring realisasi GAPEKA	Koordinasi dengan Operator terkait implementasi GAPEKA	Dt. LLAKA
	94 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	21,38			14,92	69,78%			14,36		96,25%		Jumlah penumpang KA terangkut sebanyak 72.962.889 penumpang	Koordinasi dengan Operator terkait implementasi SPM serta revisi perjanjian kinerja	
	95 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,16			18,46	65,55%			18,09		99,00%		Jumlah angkutan barang sebanyak 11.035.079 ton	Koordinasi dengan Operator terkait pelaporan secara berkala	
	96 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TDI	%	84,97			82,83	97%			87,53		105,67%		Peningkatan jalur KA sedang dalam tahap pelaksanaan dan yang sudah terdapat realisasi kesampingan antara lain lintas : 1. Lahat-Bungamas; 2. Rangubabang-Merak; 3. Bandung-Banjari; 4. Banjar-Kroya; 5. Padang-Panaman	Percepatan pelaksanaan kegiatan peningkatan jalur KA berkoordinasi dengan PT. KA	
<b>TOTAL / RATA-RATA</b>				<b>7.797.171.694.000</b>	-	-	-	<b>2.683.828.301.850</b>	-	-	<b>2.170.886.472.770</b>	<b>111,81%</b>	<b>80,89%</b>	-	-	-

Jakarta, 28 Juli 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPAIAN



(Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA)  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN JUNI TAHUN 2021**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET DALAM PK	ALOKASI	KEGIATAN	TARGET 5.D BULAN JUNI				REALISASI 5.D BULAN JUNI		% CAPAIAN BULAN JUNI		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN (Rp)	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN			
						Vol	%	Vol	%	Vol	Vol	%	%			
SP1 Meningkatkan KONEKTIVITAS jaringan perkeretaapian nasional	R1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0.416	4.622.483.281.000	Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian pada Urah Eskon II dan Eskon III Mandiri di lingkungan Ditjen Perkeretaapian	0.41	98,32%	1.386.744.984.300	30,00%	0.41	1.196.370.075.500	100,00%	66,27%	Dengan adanya penghematan anggaran yang berdampak pada kegiatan penyediaan lahan dan pembangunan jalur kereta api menuju Pelabuhan Tanjung Mas, maka perlu dilakukan pengalokasian untuk memprioritaskan kembali kegiatan tersebut pada tahun 2022.	Penyediaan jalur kereta api Bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA)	Di. Prasarana Perkeretaapian
SP3 Meningkatkan KESELAMATAN dan KEAMANAN transportasi kereta api	R2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kecelakaan kecelakaan/1 juta km tempuh	0.19	760.506.229.000	1. Kegiatan pembangunan dan peningkatan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan peningkatan bidang sarana perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi lokomotif sarana, peningkatan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan peningkatan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi lokomotif prasarana perkeretaapian)	0.19	100%	304.202.491.600	40,00%	0.08	319.524.051.850	157,89%	105,04%	4 kecelakaan dan Km tempuh 47.530.210 Km	a. Peningkatan kegiatan audit dan inspeksi keselamatan khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan. b. Peningkatan kegiatan inspeksi sarana KA serta pembinaan kepada PT, KAI untuk melaksanakan perawatan sarana sesuai prosedur. c. Penerapan SIM/P pada masing-masing badan usaha penyelenggara perkeretaapian. d. Peningkatan peran serta Balai Teknik untuk pengawasan teknis dan pelaksanaan perawatan prasarana perkeretaapian termasuk inventaris daerah rawan angkutan serta pengawasan penerapan tepak.	Di. Keselamatan Perkeretaapian, Di. Sarana dan Di. Prasarana
SP4 Meningkatkan KINERJA PELAYANAN sarana dan prasarana transportasi kereta api	R3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	76	3.206.103.536.000	1. Kegiatan pembangunan dan peningkatan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (subsidi perintis dan monitoring PSD, pemetaan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA); 2. Kegiatan pembangunan dan peningkatan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya); 3. Kegiatan pembangunan dan peningkatan bidang sarana perkeretaapian (rehabilitasi sarana angkutan penumpang milik negara).	74	97%	561.831.060.800	30,00%	91.41	1.038.920.449.456	123,53%	108,01%	Jumlah rata-rata kedatangan dan keberangkatan KA tepat waktu sebanyak 166.126 KA dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan KA sebanyak 203.440 KA	Meningkatkan pengawasan dan koordinasi dengan operator kereta api dalam pelaksanaan pelayanan kereta api penumpang dan barang sesuai Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) yang telah ditetapkan.	Di. LLAKA
	R4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	18,52			15,31	82,67%		14,36	93,79%	Jumlah penumpang terangkut dengan kereta api sebanyak 88.831.808 penumpang	1. pengoptimalan penggunaan GeHose C19 sebagai alternatif persyaratan melakukan perjalanan menggunakan moda kereta api dengan biaya yang lebih murah sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi perkeretaapian; 2. Evaluasi penggunaan PSD dan perintis dalam upaya peningkatan pelayanan kereta api penumpang.				
	R5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	26,43			19,37	73,29%		16,26	83,94%	Reduksi jumlah angkutan barang kereta api sebanyak 23.262.967 ton	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan angkutan barang terkait penyelesaian persoalan sesuai GAPEKA baru; 2. Peningkatan peran swasta/badan usaha untuk melakukan investasi baik sarana dan prasarana perkeretaapian dengan dukungan kemudahan/pemudahan/pengajuan dalam penyelenggaraan angkutan barang kereta api, diantaranya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.				
	R6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TGI	%	86,99			86,99	100%		87,53	100,62%	Panjang jalur yang masuk dalam TGI 1 dan 2 sepanjang 5.000.161 Km tp	Percepatan pelaksanaan kegiatan peningkatan jalur KA berkoordinasi dengan PT, KAI, termasuk kegiatan pengalokasian				
	<b>TOTAL / RATA-RATA</b>						<b>7.828.586.817.000</b>		-	-	-	<b>2.652.778.536.700</b>	-	-	<b>2.554.814.576.936</b>	

Jakarta, 28 Juli 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



(Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA)  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002



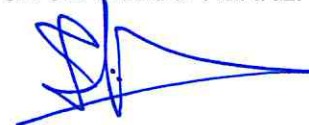
## **LAMPIRAN 3**

# **KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA**

**REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN MONITORING TRIWULAN II  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERTAAPIAN TAHUN 2021**

No	Rekomendasi Peningkatan Kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
<b>A</b>	<b>IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian untuk membuka fasilitas vaksin di stasiun KA sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi perkeretaapian, termasuk menambah fasilitas tes rapid antigen dan GENOSE-19 di stasiun KA antar kota.</li> <li>2. Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian untuk melakukan <i>random check</i> pada pelayanan KA Perkotaan (KRL Jabodetabek, KRL Yogyakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, KA Lokal) termasuk pengendalian penerapan protokol kesehatan di stasiun dan kereta sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi umum dalam hal ini kereta api yang aman, nyaman dan sehat.</li> </ol>	Triwulan III - IV Tahun 2021	Direktorat LLAKA, BTP terkait
<b>B</b>	<b>IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan penyelenggara sarana perkeretaapian agar berperan aktif menjajaki serta mensosialisasikan pangsa pasar baru dan menyiapkan <i>outlet</i> pengiriman barang yang lokasinya mendekati kepada konsumen.</li> <li>2. Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju <i>outlet</i>/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas.</li> </ol>	Triwulan III - IV Tahun 2021	Direktorat LLAKA, Direktorat Prasarana Perkeretaapian, BTP terkait

Jakarta, 28 Juli 2021  
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002

## **LAMPIRAN 4**

### **REALISASI ANGGARAN TRIWULAN II TAHUN 2021 DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**



## REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 06

NO	Kode   Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	4600   Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	3,335,040,000 2,061,521,128 (61.81%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,335,040,000 2,061,521,128 (61.81%)
		SISA	0	1,273,518,872	0	0	0	0	0	0	0	1,273,518,872
2	4601   Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	109,748,217,000 49,593,021,457 (45.19%)	215,359,476,000 102,702,630,032 (47.69%)	10,119,834,000 3,451,002,174 (34.10%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	335,227,527,000 155,746,653,663 (46.46%)
		SISA	60,155,195,543	112,656,845,968	6,668,831,826	0	0	0	0	0	0	179,480,873,337
3	4602   Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,108,886,000 98,320,000 (8.87%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,108,886,000 98,320,000 (8.87%)
		SISA	0	1,010,566,000	0	0	0	0	0	0	0	1,010,566,000
4	4603   Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	3,835,720,000 1,804,799,751 (47.05%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,835,720,000 1,804,799,751 (47.05%)
		SISA	0	2,030,920,249	0	0	0	0	0	0	0	2,030,920,249
5	4604   Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,236,360,000 786,781,363 (63.64%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,236,360,000 786,781,363 (63.64%)
		SISA	0	449,578,637	0	0	0	0	0	0	0	449,578,637
6	4641   Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	76,817,693,000 59,772,825,455 (77.81%)	3,135,431,829,000 979,147,624,041 (31.23%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,212,249,522,000 1,038,920,449,496 (32.34%)
		SISA	0	17,044,867,545	2,156,284,204,959	0	0	0	0	0	0	2,173,329,072,504
7	4642   Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	502,565,958,000 261,844,968,170 (52.10%)	258,637,271,000 57,679,083,680 (22.30%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	761,203,229,000 319,524,051,850 (41.98%)
		SISA	0	240,720,989,830	200,958,187,320	0	0	0	0	0	0	441,679,177,150



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

8	4643   Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	228,474,574,000 97,536,455,111 (42.69%)	4,385,862,721,000 1,098,833,620,479 (25.05%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	4,614,337,295,000 1,196,370,075,590 (25.93%)
		SISA	0	130,938,118,889	3,287,029,100,521	0	0	0	0	0	0	3,417,967,219,410
9	4644   Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	37,550,291,000 11,194,243,955 (29.81%)	2,780,293,000 363,887,872 (13.09%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	40,330,584,000 11,558,131,827 (28.66%)
		SISA	0	26,356,047,045	2,416,405,128	0	0	0	0	0	0	28,772,452,173
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	109,748,217,000 49,593,021,457 (45.19%)	1,070,283,998,000 537,802,544,965 (50.25%)	7,792,831,948,000 2,139,475,218,246 (27.45%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	8,972,864,163,000 2,726,870,784,668 (30.39%)
		SISA	60,155,195,543	532,481,453,035	5,653,356,729,754	0	0	0	0	0	0	6,245,993,378,332

## **LAMPIRAN 5**

### **IK 1**

## **RASIO KONEKTIVITAS ANTAR WILAYAH**

# A. OVERVIEW KERETA API BANDARA YIA



## DESKRIPSI

- Pembangunan jalur KA menuju Yogyakarta International Airport sepanjang 5,3 km dimulai pada tahun 2019.
- Pembangunan jalur KA guna mendukung aksesibilitas menuju KSPN Borobudur dan direncanakan akan menggunakan 4 KRDE (@4 rangkaian kapasitas 200 penumpang).

## NILAI MANFAAT PEMBANGUNAN

- Penghematan waktu tempuh dari Bandara YIA menuju Kota Yogyakarta (39 menit menggunakan KA, 90 menit melalui jalan raya).
- Mendukung konektivitas dan aksesibilitas menuju kawasan strategis pariwisata nasional Candi Borobudur, termasuk integrasi antar moda.
- Menghubungkan 3 Bandara Besar yang ada di Jateng dan Diy, yaitu Bandara Adi Sucipto di Yogyakarta dan Bandara Adi Soemarmo di Solo
- Memberikan nilai manfaat sosial dan penyerapan tenaga kerja selama masa konstruksi.

Lokasi	Kab . Kulonprogo DIY
Nilai Investasi	Rp. 1,1 Triliun (Kontak Tahun Jamak 2019-2021)
Skema Pendanaan	SBSN Rp. 1,1 T (konstruksi), LMAN Rp. 233.35 M
Kebutuhan Lahan	133.321 m <sup>2</sup> (560 bidang)
Penanggung Jawab Proyek	Kementerian Perhubungan
Target Operasi	2021
Status Akhir	Konstruksi



# B. PROGRESS PEMBANGUNAN



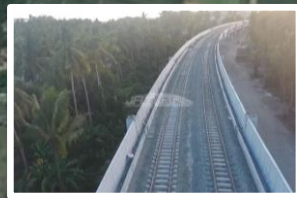
**PROGRES FISIK = 96,66%**

TOTAL YANG DIKERJAKAN = 5,346 m

TR.06=73,24%



TR.03=98,78%



TR.04=99,60%



ST. NYIA

TR.02=99,86%



TR.01=99,59%



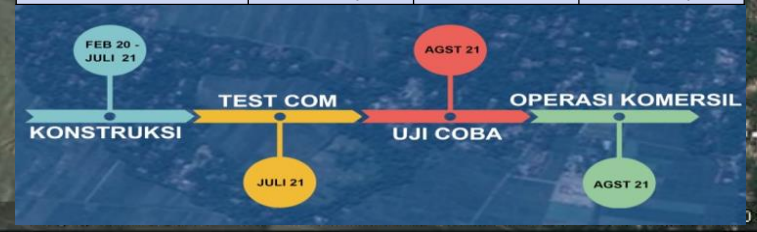
ST. KEDUNDANG

Km 507+600 – 507+680

eksisting

S.01=87.35%

PAKET	RENCANA	REALISASI	DEVIASI
TR.01	99,64	99,59	- 0,05
TR.02	96,04	99,86	3,82
TR.03	98,19	98,78	0,58
TR.04	92,38	99,60	7,22
TR.06	56,13	73,24	17,11
S.01	95,84	87,35	- 8,49

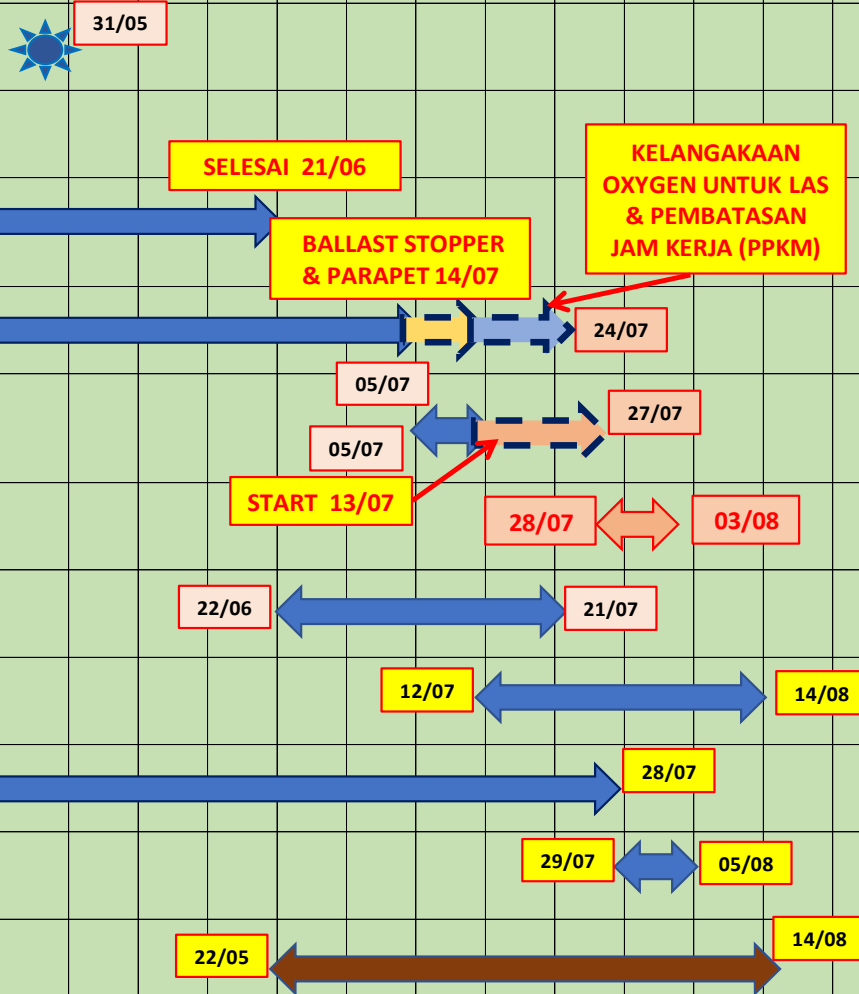




# C. TIMELINE PENGOPERASIAN (KESIAPAN PRASARANA)



NO	URAIAN PEKERJAAN	APRIL 2021				MEI 2021				JUNI 2021				JULI 2021				AGS 2021				PIC	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	PEMBANGUNAN JALAN KA NEW YOGJAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT																						
a	PENYELESAIAN PENGADAAN LAHAN (PEMBAYARAN DAN TUKAR GULING)																						BTP JATENG, PPK LAHAN JATENG
b	KONSTRUKSI PRASARANA																						
-	PEKERJAAN SIPIL DAN TRACK TR01, TR02, TR03 & TR04 (KM 508+300 sd KM 507+600/KM 00+000 sd KM 05+313)																						BTP JATENG, PPK WILAYAH I
-	PENYELESAIAN PEKERJAAN SIPIL DAN TRACK TR06 (KM 00+000 sd KM 05+313)																						BTP JATENG, PPK WILAYAH I
-	FINAL TAMPING (MTT) DAN TAMBAH BALLAST																						BTP JATENG, PPK WILAYAH I
-	DYNAMIC LOADING TEST																						TEAM KKJT
-	PEKERJAAN PENYELESAIAN RUANG PPKA																						BTP JATENG, PPK WILAYAH I
-	PEKERJAAN PENYELESAIAN RUANG TICKETING BOX DAN GATE (IN & EXIT)																						PT KAI
-	PEKERJAAN SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI																						BTP JATENG, PPK WILAYAH I
-	TESTING COMMISIONING SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI																						BTP JATENG, PPK WILAYAH I
-	PEKERJAAN STRUKTUR DAN FINISHING OVERCAPPING SHELTER, TERMASUK FINISHING PERON (COMPOUND CERAMICS) STASIUN NYIA																						PT AP-1





# LANJUTAN... (KESIAPAN PRASARANA)

NO	URAIAN PEKERJAAN	APRIL 2021				MEI 2021				JUNI 2021				JULI 2021				AGS 2021				PIC	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
2	PENGUJIAN PRASARANA																						
a	PENGUJIAN KELAIKAN PRASARANA SIPIL DAN TRACK (TERMASUK DENGAN KA UKUR)																	29/07	↔	02/08		BALAI PEGUJIAN	
b	PENGUJIAN KELAIKAN PRASARANA SINTEL																	29/07	↔	02/08		BALAI PEGUJIAN	
c	PERBAIKAN HASIL PENGUJIAN																	03/08	↔	11/08		BTP JATENG, PPK WILAYAH I	
d	SAFETY ASSESMENT																	29/07	↔	11/08		DIREKTORAT KESELAMATAN	
e	TRAINING OPERATION/MAINTENANCE																	29/07	↔	16/08		BTP JATENG, PPK WILAYAH I	
f	PERSIAPAN PENDINASAN PERSINYALAN																	12/08	↔	16/08		BTP JATENG, PPK WILAYAH I	
g	PENDINASAN PERSINYALAN																	<div style="border: 2px solid red; padding: 5px; display: inline-block;"> <b>SINGLE TRACK OPERATION UNTUK SEPUR HILIR</b> </div>				16/08	DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
h.	RUNNING TEST / UJI COBA SARANA																					03/08	↔



# LANJUTAN... (KESIAPAN OPERASI DAN SARANA)

NO	URAIAN PEKERJAAN	APRIL 2021				MEI 2021				JUNI 2021				JULI 2021				AGS 2021				PIC			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	PERSIAPAN PENGOPERASIAN KA BANDARA NYIA																								
a	PENETAPAN BADAN PENYELENGGARAAN SARANA													24/06	01/07	<b>SELESAI : DAOP VI SEBAGAI PENYELENGGARA</b>									DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
b	PENGAJUAN IZIN OPERASI KA BANDARA YIA - YOGJAKARTA (YK)													02/07	09/07										PT KAI
c	PENGAJUAN PERIJINAN LINTAS PELAYANAN													02/07	09/07										PT KAI
d	MALKA / AMENDEMEMEN GAPEKA													12/07	23/07										DIRLALIN DJKA
e	PENUGASAN PT KAI -DAOPS 6 DAN PENETAPAN TARIF KA BANDARA													12/07	30/07										DIRLALIN DJKA



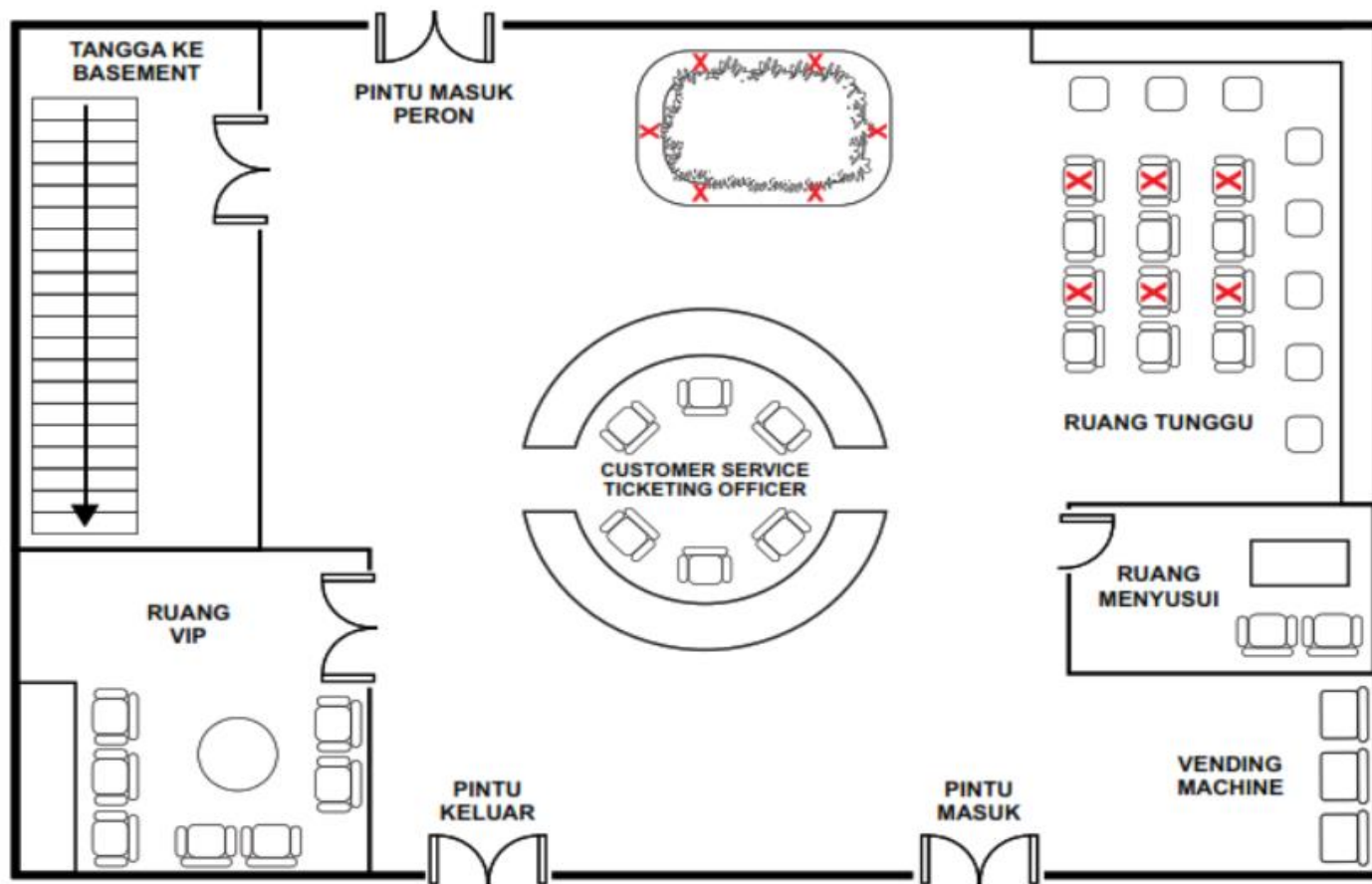
## LANJUTAN... (KESIAPAN OPERASI DAN SARANA)

NO	URAIAN PEKERJAAN	APRIL 2021				MEI 2021				JUNI 2021				JULI 2021				AGS 2021				PIC		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV			
2	PENETAPAN PENYEDIA SARANA KA BANDARA																							
a	SARANA KRDE UNTUK KA BANDARA NYIA (EX PRAMEKS & KA BANDARA YIA)													24/06	↔	01/07								PT KAI -DAOPS 6
b	PENGUJIAN ULANG KELAIKAN SARANA (KRDE) - <b>BILA DIPERLUKAN</b>															02/07	↔	09/07						BALAI PEGUJIAN
c	PERBAIKAN HASIL PENGUJIAN - <b>BILA DIPERLUKAN</b>															12/07	↔	18/07						PT KAI -DAOPS 6
d	SAFETY ASSESMENT - <b>BILA DIPERLUKAN</b>															19/07	↔	27/07						DIRETORAT KESELAMATAN
e	TRAINING OPERATOR/ MASINIS PENGENALAN LINTAS NYIA																	26/07	↔	02/08				PT KAI -DAOPS 6
h.	RUNNING TEST / UJI COBA SARANA																							SEMUA PIHAK

**SINGLE TRACK OPERATION  
UNTUK SEPUR HILIR**

- **KESIAPAN SARANA:** Sarana 4 trainset dengan kecepatan 100 km/jam telah disiapkan pada minggu kedua Juli 2021 (3 trainset KRDE sudah lulus Uji, 1 trainset akan diuji kembali), selanjutnya perlu dilaksanakan *Safety Asessment*.
- **KESIAPAN SDM OPERASI:** SDM untuk PPKA Kedundang dan YIA serta awak KA telah disiapkan

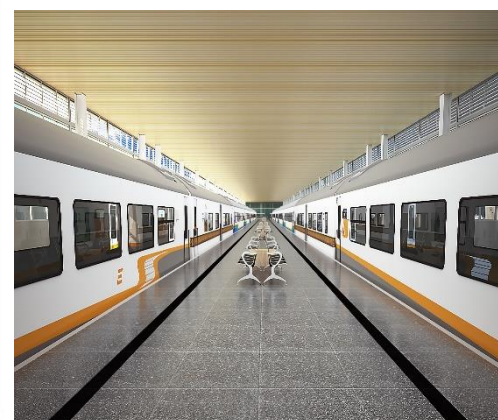
# LANJUTAN... (KESIAPAN STASIUN BANDARA YIA)



Denah St. KA Bandara YIA

## ASET KA BANDARA YIA

- Stasiun KA Bandara YIA : PT. API
- Emplasemen dan Struktur (Jalur KA) : BTP Jateng



- Pekerjaan Fasilitas Pelayanan Penumpang (R. Tunggu, Ticketing Box, Gate E-ticketing) Oleh Operator/ PT KAI Harus Selesai Paling Lambat 10 Agustus 2021
- Target Penyelesaian Shelter/Overcaping 14 Agustus 2021
- Pengujian akan dilaksanakan secara parallel dengan target penyelesaian

# D. LINTAS PELAYANAN & POLA OPERASI KA MELAYANI BANDARA YIA



	LINTAS	STASIUN HENTI	SKEMA PELAYANAN
Lintas Pelayanan yang diusulkan	Yogyakarta - Bandara YIA	Wates	Penugasan (PSO)

**KA yang melayani Stasiun Wojo**

NAMA KA	PERJALANAN	LINTAS PELAYANAN	FREKUENSI	PELAYANAN
Joglosemarkerto	Reguler	SLO - SMT - TG - PWT - SLO - SMT	1	Komersial
Joglosemarkerto	Reguler	SLO - PWT - TG - SMT - SLO - YK	1	Komersial
Prambanan Ekspres	Reguler	YK - KTA (OD)	8	Ekonomi
Nusa Tembini	Fakultatif	CP - YK (OD)	4	Komersial

URAIAN	KETERANGAN
Jumlah KA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 KA Lintas YK – YIA (OD)</li> <li>• 2 KA Lintas SLO – TG (OD)</li> <li>• 4 KA Lintas YK - CP (OD)</li> <li>• 8 KA Lintas YK – KTA (OD)</li> </ul>
Nama KA	KA Bandara YIA, Prambanan Ekspres, Joglosemarkerto, Nusa Tembini
Waktu Perjalanan Rata-rata	40 Menit
Headway rata-rata	41 Menit



# LANJUTAN... (PELAYANAN BANDARA YIA)

## Keberangkatan

MASKAPAI	PENERBANGAN	MENUJU	JAM	STATUS
	JT-644	MAKASSAR	2021-07-19 05:25:00	CHECK IN CLOSE
	ID-6692	SAMARINDA	2021-07-19 06:00:00	CHECK IN OPEN
	ID-6371	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 06:10:00	CHECK IN OPEN
	JT-276	PEKANBARU	2021-07-19 06:45:00	CHECK IN OPEN
	JT-670	BALIKPAPAN	2021-07-19 06:55:00	CHECK IN OPEN
	GA-203	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 07:25:00	SCHEDULED
	JT-560	DENPASAR	2021-07-19 07:30:00	SCHEDULED
	GA-250	DENPASAR	2021-07-19 08:25:00	SCHEDULED
	GA-205	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 10:05:00	CHECK IN OPEN
	QG-784	BALIKPAPAN	2021-07-19 10:30:00	CHECK IN OPEN
	QG-775	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 11:20:00	SCHEDULED

## Kedatangan

MASKAPAI	PENERBANGAN	DARI	JAM	STATUS
	JT-544	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 06:05:00	SCHEDULED
	JT-273	LOMBOK	2021-07-19 06:15:00	SCHEDULED
	ID-6368	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 06:15:00	SCHEDULED
	JT-521	BANJARMASIN	2021-07-19 06:30:00	SCHEDULED
	ID-6360	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 06:35:00	SCHEDULED
	GA-202	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 06:40:00	SCHEDULED
	GA-251	DENPASAR	2021-07-19 07:40:00	SCHEDULED
	JT-667	BALIKPAPAN	2021-07-19 08:10:00	SCHEDULED
	GA-204	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 09:15:00	SCHEDULED
	QG-785	BALIKPAPAN	2021-07-19 10:00:00	SCHEDULED
	QG-774	JAKARTA SOEKARNO-HATTA	2021-07-19 10:50:00	SCHEDULED

Sumber: <https://yogyakarta-airport.co.id/>. Daftar waktu penerbangan berbeda setiap harinya



# LANJUTAN...

## SKEMA DAFTAR WAKTU PERJALANAN

Keberangkatan Stasiun Yogyakarta

No	No. KA	Nama KA	Lintas	Berangkat Yogyakarta	Datang Bandara YIA	Datang Wojo	Waktu Perjalanan	Headway
1	7051	Bandara	YK - YIA	3:32	4:11		0:39	
2	7053	Bandara	YK - YIA	4:30	5:09		0:39	0:58
3	7055	Bandara	YK - YIA	6:00	6:39		0:39	1:30
4	231A	Nusa Tembini	YK - CP	6:15		6:54	0:39	0:15
5	603	Prambanan Ekspres	YK - KTA	6:30		7:15	0:45	0:15
6	195B	Joglosemarkerto	SLO - TG	7:03		7:50	0:47	0:33
7	7057	Bandara	YK - YIA	7:20	7:59		0:39	0:17
8	7059	Bandara	YK - YIA	8:09	8:48		0:39	0:49
9	7061	Bandara	YK - YIA	8:59	9:38		0:39	0:50
10	7111	Prambanan Ekspres	YK - KTA	10:05		10:50	0:45	1:06
11	7063	Bandara	YK - YIA	10:19	10:58		0:39	0:14
12	7065	Bandara	YK - YIA	10:55	11:34		0:39	0:36
13	223A	Nusa Tembini	YK - CP	11:20		11:58	0:38	0:25
14	7067	Bandara	YK - YIA	12:10	12:49		0:39	0:50
15	7069	Bandara	YK - YIA	12:55	13:34		0:39	0:45
16	7113	Prambanan Ekspres	YK - KTA	13:38		14:24	0:46	0:43
17	7071	Bandara	YK - YIA	14:02	14:41		0:39	0:24
18	7073	Bandara	YK - YIA	14:56	15:35		0:39	0:54
19	7075	Bandara	YK - YIA	16:00	16:39		0:39	1:04
20	7077	Bandara	YK - YIA	16:55	17:34		0:39	0:55
21	7115	Prambanan Ekspres	YK - KTA	17:35		18:20	0:45	0:40
22	7079	Bandara	YK - YIA	18:00	18:39		0:39	0:25

## SKEMA DAFTAR WAKTU PERJALANAN

Kedatangan Stasiun Yogyakarta

No	No. KA	Nama KA	Lintas	Berangkat Wojo	Berangkat Bandara YIA	Datang Yogyakarta	Waktu Perjalanan	Headway
1	7052	Bandara	YIA - YK		4:50	5:29	0:39	
2	7112	Prambanan Ekspres	KTA - YK	5:55		6:42	0:47	1:05
3	7054	Bandara	YIA - YK		6:11	6:50	0:39	0:16
4	7056	Bandara	YIA - YK		7:21	8:00	0:39	1:10
5	7058	Bandara	YIA - YK		8:07	8:46	0:39	0:46
6	224A	Nusa Tembini	CP - YK	8:25		9:10	0:45	0:18
7	608	Prambanan Ekspres	KTA - YK	8:55		9:42	0:47	0:30
8	7060	Bandara	YIA - YK		9:25	10:04	0:39	0:30
9	7062	Bandara	YIA - YK		10:07	10:46	0:39	0:42
10	7064	Bandara	YIA - YK		11:10	11:49	0:39	1:03
11	7066	Bandara	YIA - YK		11:57	12:36	0:39	0:47
12	7114	Prambanan Ekspres	KTA - YK	12:05		12:52	0:47	0:08
13	232A	Nusa Tembini	CP - YK	12:26		13:07	0:41	0:21
14	7068	Bandara	YIA - YK		13:08	13:47	0:39	0:42
15	7070	Bandara	YIA - YK		13:49	14:28	0:39	0:41
16	7072	Bandara	YIA - YK		14:55	15:34	0:39	1:06
17	7074	Bandara	YIA - YK		15:45	16:24	0:39	0:50
18	190B	Joglosemarkerto	TG - SLO	15:56		16:36	0:40	0:11
19	7116	Prambanan Ekspres	KTA - YK	16:22		17:06	0:44	0:26
20	7076	Bandara	YIA - YK		16:49	17:28	0:39	0:27
21	7078	Bandara	YIA - YK		17:50	18:29	0:39	1:01
22	7080	Bandara	YIA - YK		19:15	19:54	0:39	1:25



**IK 2**

**RASIO KEJADIAN KECELAKAAN  
TRANSPORTASI KERETA API  
(*RATE OF ACCIDENT*)**

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN JANUARI 2021  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	24 Januari 2021	Divre 4 Tanjungkarang	Anjlok	Tanggal 24 Januari 2021, Hari Minggu pukul 07.35 WIB, KA 3040 ( <i>Babaranjang</i> ) anjlok 4 as di Km 277+3 Emplasemen Stasiun Metur Divre 4 Tanjungkarang	Rel gempal terjadi di KM 274+ 0/1 (petak jalan st Talang baru - St Metur).  Posisi rel gempal berada di las <sup>2</sup> elektroda yg retak di plat sambung	Anjlok 1 Gerbong : 4 As ,1 bogie ter lepas & 1 bogie Anjlok	Kib kirim Crane dari Lahat - Metur	Masinis : Mgs lin Ass masinis : Agung

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN FEBRUARI 2021  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	22 Februari 2021	Divre 3 Palembang	Anjlok	Tanggal 22 Februari 2021, Hari Senin pukul 14.10 WIB, KA 3007 ( <i>Babaranjang</i> ) anjlok 3 as di Km 7+7/8 Emplasemen Stasiun Tanjungenimbaru Divre 3 Palembang			Langsir lepas lokomotif untuk menarik gerbong barang yang anjlok	Masinis : M. Atma (60654) Ass mas : Ridho M (70791)
2	24 Januari 2021	Divre 3 Palembang	Anjlok	Tanggal 24 Januari 2021, Hari Rabu pukul 07.35 WIB, KA 3040 ( <i>Babaranjang</i> ) anjlok 1 as di Km 277+3 Emplasemen Stasiun Muaralawai Divre 3 Palembang			Mulai pengangkatan oleh tim KDG MRL	Masinis : Joko Priyono (50029) Ass mas : Nando Septianto (71725)

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN MARET 2021  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	Tidak ada	Tidak ada	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN APRIL 2021  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	1 April 2021	Divre 3 Palembang	Anjlokkan	Tanggal 1 April 2021, Hari Kamis pukul 19.00 WIB, KA 3229 ( <i>Batubara</i> ) anjlok 2 as di Jalur IV Emplasemen Stasiun Kertapati Divre 3 Palembang	Di temper glundungan lol langsir (Lok CC 2041108) dalam kondisi mati di jalur V	Bakalan KA 3229 di jalur IV Emplasemen Stasiun Kertapati GD 5415478 (Urut 29 dari lok) anjlok 2 as, Lok langsir lok cc 2041108 anjlok 6 as, jalur IV, V, VI, dan VII terhalang		

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN MEI 2021  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	Tidak ada	Tidak ada	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada



**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN JUNI 2021  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>DAOP/ DIVRE</b>	<b>JENIS KECELAKAAN</b>	<b>URAIAN PERISTIWA</b>	<b>PENYEBAB</b>	<b>AKIBAT</b>	<b>TINDAKAN</b>	<b>AWAK SARANA PERKERETAAPIAN</b>
1	Tidak ada	Tidak ada	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN JULI 2021  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	Tidak ada	Tidak ada	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada

**#rekap terakhir pada tanggal 4 Juli 2021**

23 Jakarta 2021  
Direktur Keselamatan Perkeretaapian



Dedy Cahyadi  
NIP. 19730922 199602 1 002



**IK 3**

**PERSENTASE CAPAIAN**  
***ON TIME PERFORMANCE (OTP)***  
**TRANSPORTASI KERETA API**



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT N08  
JAKARTA 10110

TEL : (021) 3506204, 385683  
3505557, 3505558  
3505559, 3506526

Fax : (021) 3506204,  
3813972

## NOTA DINAS

Nomor : 72.1/ND/K22/DJKA/VII/2021

Yth : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;  
Dari : Plt. Kepala Sub Direktorat Lalu Lintas;  
Hal : Penyampaian Data Dukung SAKIP Triwulan 2 Tahun 2021 Sub  
Direktorat Lalu Lintas  
Tanggal : 22 Juli 2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan data dukung Implementasi SAKIP Triwulan 2 Tahun 2021 terkait Data Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA dan Persentase Kedatangan KA tepat waktu.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ir. S. T. Widiyanto, DESS  
NIP. 19651207 199303 1 002

**Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA**

Bulan	RENAKSI		REALISASI						
	Bulanan	Program	Program Kumulatif	Realisasi Jumlah KA				Persentase Capaian	
				KA PNP	KA Barang	TOTAL	Total Kumulatif	Bulanan	Kumulatif
Januari	73%	67.425	67.425	45.167	5.935	51.102	51.102	75,79%	76%
Februari 1-9	73%	19.575	87.000	14.648	1.619	16.267	67.369	83,10%	77%
Februari 10-28	73%	42.598	129.598	28.887	3.706	32.593	99.962	76,51%	77%
Maret	73%	69.502	199.100	46.230	6.149	52.379	152.341	75,36%	77%
April	73%	67.260	266.360	45.095	6.004	51.099	203.440	75,97%	76%
Mei	73%	69.502	335.862	44.123	5.896	50.019	253.459	71,97%	75%
Juni	73%	67.260	403.122	45.815	6.335	52.150	305.609	77,53%	76%
Juli	73%	69.502	472.624						
Agustus	73%	69.502	542.126						
September	73%	67.260	609.386						
Oktober	73%	69.502	678.888						
November	73%	67.260	746.148						
Desember	73%	69.502	815.650						



**IK 4**

**PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN  
PENUMPANG KERETA API**

**DAN**

**IK 5**

**PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN  
BARANG KERETA API**

## JUMLAH PENUMPANG KA TERANGKUT S.D TRIWULAN II TA. 2021

### 1. KA PSO

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA Jarak Jauh Tahun 2021												TOTAL
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
KA Ekonomi Jarak Jauh	59.497	61.860	96.052	109.138	-	128.592							455.139
KA Ekonomi Jarak Sedang	169.925	171.877	226.041	240.271	214.174	209.507							1.231.795
KA Ekonomi Jarak Dekat	1.190.543	1.147.804	1.443.219	1.466.668	1.734.100	1.477.323							8.459.657
KRD Ekonomi	174.045	115.884	111.274	108.430	121.396	117.138							748.167
KA Ekonomi Lebaran	-	-	-	-	20.044	-							20.044
TOTAL	1.594.010	1.497.425	1.876.586	1.924.507	2.089.714	1.932.560	-	-	-	-	-	-	10.894.758
	Triwulan I		4.968.021	Triwulan II		10.914.802	Triwulan III		10.914.802	Triwulan IV		10.914.802	-

### 2. KRL

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KRL Tahun 2021												TOTAL
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
KRL Jabodetabek	10.148.753	9.795.928	12.040.979	12.452.140	12.230.319	11.977.985							68.646.104
KRL Yogyakarta	-	91.115	195.018	183.935	185.092	190.412							845.572
TOTAL	10.148.753	9.887.043	12.235.997	12.636.075	12.415.411	12.168.397	-	-	-	-	-	-	69.491.676
	Triwulan I		32.271.793	Triwulan II		69.491.676	Triwulan III		69.491.676	Triwulan IV		69.491.676	-

### 3. KA Komersial

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
Eksekutif	148.517	158.251	247.355	293.005	267.060	332.761							1.446.949
Bisnis	19.726	11.606	16.650	21.039	27.692	35.300							132.013
Ekonomi	232.421	183.164	277.646	337.279	384.886	455.201							1.870.597
Lokal Eksekutif	-	-	-	-	-	-							-
Lokal Bisnis	-	-	-	-	-	-							-
Lokal Ekonomi	4.731	5.151	7.307	9.078	6.677	8.867							41.811
Wisata Ambarawa	1.689	-	-	-	-	-							1.689
Priority	317	413	577	579	585	583							3.054
<b>TOTAL</b>	<b>407.401</b>	<b>358.585</b>	<b>549.535</b>	<b>660.980</b>	<b>686.900</b>	<b>832.712</b>	-	-	-	-	-	-	<b>3.496.113</b>
	Triwulan I		1.315.521	Triwulan II		3.496.113	Triwulan III		3.496.113	Triwulan IV		3.496.113	-

### 4. KA Perintis

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	TOTAL
LRT Sumsel	102.919	91.648	113.691	112.398	147.850	159.542							728.048
Cut Meutia	3.188	4.547	6.478	3.979	4.108	2.377							24.677
Mineks	6.332	9.412	10.755	9.785	14.455	17.233							67.972
Lembah Anai	6.429	5.352	5.801	5.242	7.524	7.003							37.351
Kertalaya	-	-	-	-	-	-							-
Bathara Kresna	1.276	1.891	3.659	3.195	4.109	3.574							17.704
Datuk Belambangan	-	-	-	-	-	-							-
Amir Hamzah	-	-	-	-	-	-							-
Makassar-Parepare	-	-	-	-	-	-							-
<b>TOTAL</b>	<b>120.144</b>	<b>112.850</b>	<b>140.384</b>	<b>134.599</b>	<b>178.046</b>	<b>189.729</b>	-	-	-	-	-	-	<b>875.752</b>
	Triwulan I		373.378	Triwulan II		875.752	Triwulan III		875.752	Triwulan IV		875.752	-

## 5. KA Railink

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
SHIA	17.719	14.649	20.740	28.366	16.422	20.550							118.446
Kualanamu	11.140	9.531	12.827	14.572	10.205	14.052							72.327
<b>TOTAL</b>	<b>28.859</b>	<b>24.180</b>	<b>33.567</b>	<b>42.938</b>	<b>26.627</b>	<b>34.602</b>	-	-	-	-	-	-	<b>190.773</b>
	Triwulan I		86.606	Triwulan II		190.773	Triwulan III		190.773	Triwulan IV		190.773	-

## 6. MRT Jakarta

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
MRT J	424.499	470.738	669.627	710.803	744.488	680.571							3.700.726
<b>TOTAL</b>	<b>424.499</b>	<b>470.738</b>	<b>669.627</b>	<b>710.803</b>	<b>744.488</b>	<b>680.571</b>	-	-	-	-	-	-	<b>3.700.726</b>
	Triwulan I		1.564.864	Triwulan II		3.700.726	Triwulan III		3.700.726	Triwulan IV		3.700.726	-

## 7. LRT Jakarta

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
LRT JAKARTA (Velodrome - K. Gading)	21.558	21.930	28.003	28.984	31.143	30.348							161.966
<b>TOTAL</b>	<b>21.558</b>	<b>21.930</b>	<b>28.003</b>	<b>28.984</b>	<b>31.143</b>	<b>30.348</b>	-	-	-	-	-	-	<b>161.966</b>
	Triwulan I		71.491	Triwulan II		161.966	Triwulan III		161.966	Triwulan IV		161.966	-

## 8. Jumlah Penumpang terangkut sampai dengan Triwulan II TA. 2021

IKU	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah penumpang terangkut dengan KA	12.745.224	12.372.751	15.533.699	16.138.886	16.172.329	15.868.919	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	Triwulan I		40.651.674	Triwulan II		88.831.808	Triwulan III		88.831.808	Triwulan IV		88.831.808



## JUMLAH BARANG KA TERANGKUT S.D TRIWULAN II TA. 2021

### 1. Rekapitulasi Angkutan Barang Pulau Jawa TA. 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	110.074	101.092	119.157	124.050	119.343	128.616						
PUPUK												
SEMEN	158.524	128.680	147.280	132.160	108.520	156.640						
BATUBARA	48.802	44.480	43.200	23.798	23.760	7.020						
HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)												
PETIKEMAS	370.400	275.500	325.320	309.172	276.338	326.491						
AQUA												
PASIR KUARSA												
KARET & KLINKER												
BARANG CEPAT (BC)												
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	10.392	7.655	9.376	10.439	8.535	10.755						
LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	17.830	1.757	22.739	34.032	7.179	4.092						
<b>TOTAL</b>	<b>716.022</b>	<b>559.164</b>	<b>667.072</b>	<b>633.651</b>	<b>543.675</b>	<b>633.614</b>	-	-	-	-	-	-
	<b>Triwulan I</b>		<b>1.942.258</b>	<b>Triwulan II</b>		<b>3.753.198</b>	<b>Triwulan III</b>		<b>3.753.198</b>	<b>Triwulan IV</b>		<b>3.753.198</b>

## 2. Rekapitulasi Angkutan Barang Pulau Sumatera TA. 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	59.032	48.934	55.252	56.142	57.932	55.412						
PUPUK												
SEMEN	116.440	98.475	117.430	75.910	142.140	145.850						
BATUBARA	2.693.314	2.524.863	2.916.519	3.062.272	3.065.429	3.318.656						
HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	41.506	36.586	40.318	49.958	47.225	45.986						
PETIKEMAS	29.000	23.360	30.880	19.940	20.280	24.600						
AQUA												
PASIR KUARSA												
KARET & KLINKER	74.375	90.900	94.210	96.060	81.490	70.800						
BARANG CEPAT (BC)												
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	487	573	367	348	206	312						
LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)												
<b>TOTAL</b>	<b>3.014.154</b>	<b>2.823.691</b>	<b>3.254.976</b>	<b>3.360.630</b>	<b>3.414.702</b>	<b>3.661.616</b>	-	-	-	-	-	-
	<b>Triwulan I</b>		<b>9.092.821</b>	<b>Triwulan II</b>		<b>19.529.769</b>	<b>Triwulan III</b>		<b>19.529.769</b>	<b>Triwulan IV</b>		<b>19.529.769</b>

### 3. Jumlah Barang terangkut sampai dengan Triwulan II TA. 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	169.106	150.026	174.409	180.192	177.275	184.028	-	-	-	-	-	-
PUPUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SEMEN	274.964	227.155	264.710	208.070	250.660	302.490	-	-	-	-	-	-
BATUBARA	2.742.116	2.569.343	2.959.719	3.086.070	3.089.189	3.325.676	-	-	-	-	-	-
HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	41.506	36.586	40.318	49.958	47.225	45.986	-	-	-	-	-	-
PETIKEMAS	399.400	298.860	356.200	329.112	296.618	351.091	-	-	-	-	-	-
AQUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PASIR KUARSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KARET & KLINKER	74.375	90.900	94.210	96.060	81.490	70.800	-	-	-	-	-	-
BARANG CEPAT (BC)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	10.879	8.228	9.743	10.787	8.741	11.067	-	-	-	-	-	-
LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	17.830	1.757	22.739	34.032	7.179	4.092	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>3.730.176</b>	<b>3.382.855</b>	<b>3.922.048</b>	<b>3.994.281</b>	<b>3.958.377</b>	<b>4.295.230</b>	-	-	-	-	-	-
	<b>Triwulan I</b>		<b>11.035.079</b>	<b>Triwulan II</b>		<b>23.282.967</b>	<b>Triwulan III</b>		<b>23.282.967</b>	<b>Triwulan IV</b>		<b>23.282.967</b>



Joko Prahoro  
NIP. 19660304 199003 1 002

**IK 6**

**PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA  
YANG SESUAI DENGAN TQI**

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 1 JAKARTA**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
								(km)	(km)	(km)	(km)	
Du-Tng	Du-Tng	Du-Tng	Hu	-	19,297	19,297	19,399	5,324	13,138	0,929	0,008	23,74
Tng-Du	Du-Tng	Du-Tng	Hi	-	19,297	19,297	19,060	6,949	11,479	0,524	0,108	22,94
Thb-Rk	Ak-Mer	Thb-Prp	Hu	6,925	79,694	72,769	72,986	11,008	56,974	4,634	0,370	25,71
Rk-Thb	Ak-Mer	Thb-Prp	Hi	6,925	79,694	72,769	73,073	8,350	54,245	9,877	0,601	28,25
Rk-Sg	Ak-Mer	Rk-Mer	T	79,694	113,446	33,752	33,808	20,236	11,989	1,423	0,160	20,22
Sg-Mer	Ak-Mer	Ken-Cgd	T	113,446	148,300	34,854	34,831	0,663	21,275	12,361	0,532	33,85
Thb-Du	Ak-Mer	Thb-Du	Hi	3,293	6,925	3,632	3,509	0,082	2,107	1,278	0,042	32,99
Du-Thb	Ak-Mer	Thb-Du	Hu	3,293	6,925	3,632	3,613	0,202	2,238	1,013	0,160	32,64
Ak-Du	Ak-Mer	Du-Ak	Hu	2,063	3,293	1,230	1,281	0,154	0,695	0,398	0,034	32,96
Du-Ak	Ak-Mer	Du-Ak	Hi	2,063	3,293	1,230	1,168	0,006	0,473	0,603	0,086	37,13
Kpb-Jakk	Jak-Pdl	Kpb-Jakk	Hi	-	1,364	1,364	1,401	0,793	0,376	0,099	0,133	29,95
Jakk-Kpb	Jak-Pdl	Kpb-Jakk	Hu	-	1,364	1,364	1,566	0,066	1,107	0,275	0,118	30,95
Jakk-Tpk(atas)	Jak-Tpk	Jak-Tpk	Hu	-	8,115	8,115	7,805	0,113	5,855	1,624	0,213	31,06
Tpk(atas)-Jakk	Jak-Tpk	Jak-Tpk	Hi	-	8,115	8,115	7,868	0,134	4,731	2,762	0,241	33,54
Ak-Kpb	Kpb-Ak	Kpb-Ak	Hi	0,363	3,739	3,376	3,885	0,195	1,594	1,651	0,445	37,69
Kpb-Ak	Kpb-Ak	Kpb-Ak	Hu	0,363	3,739	3,376	4,008	0,034	2,332	1,390	0,252	34,89
Ac-Tpk	Jak-Tpk	Tpk-Ac	Hu	3,549	8,115	4,566	4,383	-	1,445	2,628	0,310	36,65
Tpk-Ac	Jak-Tpk	Tpk-Ac	Hi	3,549	8,115	4,566	4,325	0,016	3,290	0,981	0,038	32,07
Ac-Kmo	Ac-Kmo	Ac-Kmo	Hi	-	4,709	4,709	4,530	0,011	2,833	1,429	0,257	34,06
Kmo-Ac	Ac-Kmo	Ac-Kmo	Hu	-	4,709	4,709	4,075	0,104	2,697	1,006	0,268	33,08
Kpb-Jng	Jak-Pdl	Kpb-Jng	Hu	1,364	11,750	10,386	10,389	0,012	5,676	4,395	0,306	35,23
Jng-Kpb	Jak-Pdl	Kpb-Jng	Hi	1,364	11,750	10,386	10,397	0,036	7,616	2,630	0,115	30,80
Jakk-Mri	Jak-Boo	Jakk-Mri	Hu	0,136	9,890	9,754	9,561	7,725	1,106	0,678	0,052	18,92

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		(km)	(km)	(km)	(km)	
Mri-Jakk	Jak-Boo	Jakk-Mri	Hi	0,136	9,890	9,754	9,595	6,083	3,175	0,337	-	20,52
Mri-Boo	Jak-Boo	Mri-Boo	Hu	9,890	54,810	44,920	45,091	5,369	37,963	1,428	0,331	25,63
Boo-Mri	Jak-Boo	Mri-Boo	Hi	9,890	54,810	44,920	45,098	8,574	34,137	2,044	0,343	24,70
Boo-Si	Boo-Yk	Boo-Si	T	-	57,173	57,173	57,378	7,999	37,919	10,260	1,200	28,51
Cta-Nmo	Cta-Nbo	Cta-Nmo	T	37,810	51,077	13,267	13,241	2,090	10,195	0,898	0,058	25,91
Mri-Jng	Mri-Jng	Mri-Jng	Hu	0,010	2,662	2,652	2,636	0,627	1,670	0,251	0,088	27,48
Jng-Mri	Mri-Jng	Mri-Jng	Hi	0,010	2,662	2,652	2,111	0,905	0,459	0,747	-	25,78
Jng-Bks	Jak-Pdl	Jng-Bks	Hu	11,750	26,552	14,802	14,840	9,766	4,963	0,111	-	18,94
Bks-Jng	Jak-Pdl	Jng-Bks	Hi	11,750	26,552	14,802	14,821	9,359	5,111	0,351	-	19,98
Bks-Ckp	Jak-Pdl	Bks-Ckp	Hu	26,552	84,007	57,455	57,430	38,622	18,219	0,528	0,061	18,94
Ckp-Bks	Jak-Pdl	Bks-Ckp	Hi	26,552	84,007	57,455	57,254	31,698	24,444	1,034	0,078	20,32
Thb-Mri	Thb-Mri	Thb-Mri	Hu	-	6,026	6,026	6,086	0,047	5,359	0,660	0,020	28,62
Mri-Thb	Thb-Mri	Thb-Mri	Hi	-	6,026	6,026	6,062	1,189	3,974	0,835	0,064	26,12
Ckp-Bts1&2	Jak-Pdl	Ckp-Bts1&2	Hu	84,007	85,500	1,493	1,269	0,018	1,023	0,200	0,028	26,78
Bts2&1-Ckp	Jak-Pdl	Ckp-Bts1&2	Hi	84,007	85,500	1,493	1,602	0,029	1,222	0,351	-	31,42
Bts 3&1-Ckp	Ckp-Cn	Bts 3&1-Ckp	Hi	84,007	85,400	1,393	1,403	0,235	0,955	0,191	0,022	28,01
Ckp-Bts3&1	Ckp-Cn	Bts 3&1-Ckp	Hu	84,007	85,400	1,393	1,180	0,198	0,930	0,052	-	25,81
Si-Bts1&2	Boo-Yk	Si-Bts1&2	T	57,173	58,400	1,227	1,202	0,065	0,887	0,250	-	29,27
Bpr-Bst	Bpr-Bst	Bpr-Bst	Hu	-	12,500	12,500	12,340	6,316	6,024	-	-	19,68
Bst-Bpr	Bpr-Bst	Bpr-Bst	Hi	-	12,500	12,500	12,293	6,577	5,517	0,199	-	20,52
Jng-Bks	ddt	Jng-Bks	Hu	11,750	20,923	9,173	9,208	5,501	3,636	0,071	-	19,50
Bks-Jng	ddt	Jng-Bks	Hi	11,750	20,923	9,173	9,247	6,224	2,991	0,032	-	19,31
<b>Jumlah</b>						<b>719,497</b>	<b>718,308</b>	<b>209,704</b>	<b>426,044</b>	<b>75,418</b>	<b>7,142</b>	<b>25,25</b>

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)

HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 2 BANDUNG

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
								(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts1&2-Pwk	Jak-Pdl	Bts1&2-Pwk	Hu	85,500	103,070	17,570	17,332	8,827	8,353	0,152	-	20,38
Pwk-Bts1&2	Jak-Pdl	Pwk-Bts1&2	Hi	85,500	103,070	17,570	17,439	7,629	9,667	0,143	-	20,85
Ca-Pwk	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	103,070	109,635	6,565	6,468	0,229	3,452	2,767	0,020	34,10
Ca-Sut	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	Hu	109,635	116,871	7,236	7,022	0,347	6,315	0,360	-	27,06
Sut-Ca	Jak-Pdl	Pdl-Pwk	Hi	109,635	116,871	7,236	7,368	0,234	5,749	1,359	0,026	30,34
Pld-Sut	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	116,871	120,941	4,070	4,000	0,016	2,882	1,063	0,039	32,05
Pld-Cd	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	Hu	120,941	132,869	11,928	11,494	0,662	7,838	2,967	0,027	30,63
Cd-Pld	Jak-Pdl	Pdl-Pwk	Hi	120,941	132,869	11,928	11,531	1,224	7,584	2,671	0,052	29,74
Pdl-Cd	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	132,869	159,072	26,203	26,158	0,102	8,233	15,642	2,181	38,40
Pdl-Bd	Boo-Yk	Pdl-Bd	Hu	140,472	155,134	14,662	14,763	3,058	10,638	0,455	0,612	25,56
Bd-Pdl	Boo-Yk	Bd-Pdl	Hi	140,472	155,134	14,662	14,692	2,775	9,925	1,872	0,120	26,82
Bd-Kac	Boo-Yk	Bd-Kac	Hu	155,134	160,124	4,990	4,975	1,732	2,570	0,549	0,124	25,97
Kac-Bd	Boo-Yk	Kac-Bd	Hi	155,134	160,124	4,990	4,800	0,476	3,341	0,719	0,264	29,03
Kac-Ccl	Boo-Yk	Kac-Ccl	T	160,124	182,271	22,147	22,243	2,800	17,985	1,357	0,101	26,51
Ccl-Ll	Boo-Yk	Ccl-Ll	T	182,271	202,960	20,689	20,782	0,316	11,863	8,444	0,159	32,37
Ll-Wb	Boo-Yk	Ll-Wb	T	202,960	219,575	16,615	16,680	0,557	10,908	5,174	0,041	31,42
Wb-Caw	Boo-Yk	Wb-Caw	T	219,575	248,178	28,603	28,707	0,867	8,954	17,341	1,545	37,24
Caw-Mnj	Boo-Yk	Caw-Mnj	T	248,178	279,978	31,800	31,975	8,234	20,205	3,315	0,221	24,71
Mnj-Ci	Boo-Yk	Mnj-Ci	T	279,978	288,696	8,718	9,177	2,554	5,607	0,878	0,138	25,15
Ci-Bjr	Boo-Yk	Ci-Bjr	T	288,696	310,969	22,273	22,358	14,921	6,956	0,376	0,105	18,73
Bjr-Bts2&5	Boo-Yk	Bts2&5-Bjr	T	310,969	315,840	4,871	5,024	2,422	2,417	0,090	0,095	21,58
Bts1&2-Cj	Boo-Yk	Bts1&2-Cj	T	58,400	95,774	37,374	37,509	4,201	24,592	8,642	0,074	28,88
Cj-Crj	Boo-Yk	Cj-Pdl	T	95,774	108,078	12,304	12,423	8,084	4,239	0,100	-	19,58
Crj-Cpt	Boo-Yk	Cj-Pdl	T	108,078	124,077	15,999	15,945	9,052	6,879	0,014	-	19,62
<b>Jumlah</b>						<b>371,003</b>	<b>370,865</b>	<b>81,319</b>	<b>207,152</b>	<b>76,450</b>	<b>5,944</b>	<b>27,67</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 3 CIREBON**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts 1&3-Tls	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hu	85,400	170,524	85,124	85,469	36,881	47,255	1,333	-	21,62
Tls-Bts 1&3	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hi	85,400	170,524	85,124	85,532	48,057	36,961	0,489	0,025	19,82
Tls-Cn	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hu	170,524	219,168	48,644	48,601	16,622	30,348	1,631	-	22,92
Cn-Tls	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hi	170,524	219,168	48,644	48,090	27,813	20,024	0,253	-	19,29
Cn-Bb	Sm-Cn	Cn-Tg	Hu	160,467	223,973	63,506	63,397	53,230	9,817	0,350	-	16,91
Bb-Cn	Sm-Cn	Cn-Tg	Hi	160,467	223,973	63,506	63,423	36,822	26,307	0,294	-	19,36
Bb-Bts 3&4	Sm-Cn	Bb-Bts3&4	Hu	150,740	160,467	9,727	9,789	4,354	5,363	0,072	-	21,24
Bts 3&4-Bb	Sm-Cn	Bb-Bts3&4	Hi	150,740	160,467	9,727	9,714	6,071	3,633	0,010	-	19,62
Cn-Bts 3&5	Cn-Kya	Cn-Sgg	Hu	219,168	287,930	68,762	68,712	42,171	26,283	0,258	-	19,20
Bts 3& 5-Cn	Cn-Kya	Cn-Sgg	Hi	219,168	287,930	68,762	68,744	53,038	15,614	0,092	-	18,06
<b>Jumlah</b>						<b>551,526</b>	<b>551,471</b>	<b>325,059</b>	<b>221,605</b>	<b>4,782</b>	<b>0,025</b>	<b>19,66</b>



**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 4 SEMARANG**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
				Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50		Q>50				
				(100≤V<120)	(80≤V<100)	(60≤V<80)		(V≤60)				
Km Awal	Km Akhir	Panjang (km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)					
Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Tg-Cn	Hu	148,110	150,740	2,630	2,773	2,367	0,406	-	-	18,04
Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Tg-Cn	Hi	148,110	150,740	2,630	2,715	1,350	1,335	0,030	-	20,74
Tg-Bts4&5	Tg-PPk	Tg-Bts4&5	T	0,000	2,500	2,500	2,548	1,317	1,184	0,047	-	20,07
Tg-Smc	Smc-Cn	Tg-Smc	Hu	0,000	148,110	148,110	148,106	103,270	44,594	0,242	-	18,53
Smc-Tg	Smc-Cn	Tg-Smc	Hi	0,000	148,110	148,110	148,094	117,350	30,562	0,182	-	17,21
Smc-Smt	Smc-Smt	Smc-Smt	Hu	0,000	1,749	1,749	1,724	0,558	0,791	0,353	0,022	26,05
Smt-Smc	Smc-Smt	Smc-Smt	Hi	0,000	1,749	1,749	1,754	0,204	1,102	0,425	0,023	29,90
Smt-Bbg	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hu	0,000	13,963	13,963	13,921	5,591	8,002	0,328	-	21,93
Bbg-Smt	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hi	0,000	13,963	13,963	12,648	5,903	6,509	0,236	-	21,52
Bbg-Gbn	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hu	13,963	60,309	46,346	46,514	35,808	10,543	0,163	-	17,54
Gbn-Bbg	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hi	13,963	60,309	46,346	47,201	35,228	11,694	0,279	-	17,84
Gd-Gbn	Gd-Sbi	Gd-Gbn	T	0,000	9,915	9,915	9,960	0,046	2,983	5,075	1,856	40,53
Gbn-Cu	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hu	9,915	88,713	78,798	78,571	27,585	50,116	0,870	-	22,05
Cu-Gbn	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hi	9,915	88,713	78,798	78,656	47,437	30,836	0,383	-	19,27
Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hu	88,713	93,800	5,087	4,883	3,440	1,408	0,035	-	17,19
Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Bj-Cu	Hi	88,713	93,800	5,087	4,826	2,470	2,271	0,085	-	20,87
Bbg-Kej	Sm-Slo	Bbg-Kej	T	13,093	34,131	21,038	21,045	14,273	6,283	0,279	0,210	18,34
Kej-Gd	Sm-Slo	Bbg-Kej	T	34,131	65,857	31,726	31,861	0,312	2,174	24,165	5,210	43,72
Bts 4&6-Gd	Sm-Slo	Gd-Slo	T	65,857	68,200	2,343	2,317	0,273	1,924	0,061	0,059	26,31
<b>Jumlah</b>						<b>660,888</b>	<b>660,117</b>	<b>404,782</b>	<b>214,717</b>	<b>33,238</b>	<b>7,380</b>	<b>20,39</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**

**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 5 PURWOKERTO**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
							(km)	(km)	(km)	(km)		
Bts 2&5-Jrl	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	315,840	376,471	60,631	60,843	39,976	20,480	0,387	-	18,85
Jrl-Ma	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	376,471	390,078	13,607	13,555	8,841	4,292	0,415	0,007	20,09
Ma-Kya	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	390,078	402,776	12,698	12,725	4,860	7,613	0,252	-	21,08
Bts 3&5-Ppk	Cn-Kya	Bts 3&5-Ppk	Hu	287,930	293,937	6,007	5,704	5,169	0,535	-	-	15,09
Ppk-Bts 3&5	Cn-Kya	Bts 3&5-Ppk	Hi	287,930	293,937	6,007	6,003	5,557	0,446	-	-	14,96
Tg-Ppk	Tg-Ppk	Bts 4&5-Ppk	T	2,500	38,500	36,000	35,696	26,956	8,362	0,378	-	17,93
Ppk-Bma	Cn-Kya	Ppk-Bma	Hu	293,937	312,560	18,623	18,622	12,598	5,880	0,144	-	18,91
Bma-Ppk	Cn-Kya	Ppk-Bma	Hi	293,937	312,560	18,623	18,477	13,877	4,600	-	-	18,27
Bma-Pwt	Cn-Kya	Bma-Pwt	Hu	312,560	349,955	37,395	37,454	29,086	8,159	0,209	-	17,19
Pwt-Bma	Cn-Kya	Bma-Pwt	Hi	312,560	349,955	37,395	37,415	30,657	6,671	0,087	-	16,88
Kya-Pwt	Cn-Kya	Pwt-Kbs	Hi	349,955	377,122	27,167	26,830	19,214	7,333	0,283	-	18,36
Pwt-Kya	Cn-Kya	Pwt-Kbs	Hu	349,955	377,122	27,167	26,854	14,733	11,952	0,169	-	19,42
Kya-Tbk	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	402,776	420,202	17,426	17,465	7,383	10,055	0,027	-	20,93
Tbk-Kya	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	402,776	420,202	17,426	17,583	12,405	5,178	-	-	18,81
Tbk-Ka	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	420,202	438,954	18,752	18,870	9,355	9,151	0,364	-	20,83
Ka-Tbk	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	420,202	438,954	18,752	18,761	13,125	5,614	0,022	-	18,89
Ka-Soa	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	438,954	447,916	8,962	9,037	4,532	4,505	-	-	19,37
Soa-Ka	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	438,954	447,916	8,962	9,000	5,992	3,008	-	-	19,19
Soa-Wns	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	447,916	455,420	7,504	7,663	3,913	3,740	0,010	-	19,20
Wns-Soa	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	447,916	455,420	7,504	7,599	5,093	2,506	-	-	18,27
Wns-Kta	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	455,420	478,845	23,425	23,384	14,494	8,806	0,084	-	19,11
Kta-Wns	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	455,420	478,845	23,425	23,409	16,328	7,040	0,041	-	18,77
Bts 5&6-Kta	Boo-Yk	Kta-Bts 5&6	Hi	478,845	480,800	1,955	1,800	1,563	0,225	0,012	-	14,47
Kta-Bts 5&6	Boo-Yk	Kta-Bts 5&6	Hu	478,845	480,800	1,955	1,929	1,848	0,081	-	-	13,15
Ma-Cp	Ma-Cp	Ma-Cp	T	-	20,574	20,574	20,871	1,710	18,138	0,947	0,076	25,94
<b>Jumlah</b>						<b>477,942</b>	<b>477,549</b>	<b>309,265</b>	<b>164,370</b>	<b>3,831</b>	<b>0,083</b>	<b>18,93</b>

## REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)

### HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 6 YOGYAKARTA

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
				(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)			
Yk-Bts 6&5	Boo-Yk	Bts5&6-Yk	Hi	480,800	542,494	61,694	61,614	58,594	3,020	-	-	14,89
Bts5&6-Yk	Boo-Yk	Yk-Bts5&6	Hu	480,800	542,494	61,694	61,553	49,854	11,635	0,064	-	16,71
Yk-Lpn	Slo-Yk	Yk-Lpn	Hu	165,774	167,081	1,307	1,306	0,285	0,993	0,028	-	22,65
Lpn-Yk	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hi	165,774	167,081	1,307	1,350	0,645	0,632	0,073	-	21,64
Slo-Lpn	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hi	107,814	165,774	57,960	57,578	38,064	19,037	0,442	0,035	19,27
Lpn-Slo	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hu	107,814	165,774	57,960	57,930	38,742	18,728	0,417	0,043	18,58
Sk-Slo	Sb-Slo	Slo-Pl	Hi	260,634	262,720	2,086	1,983	0,947	0,869	0,150	0,017	21,29
Slo-Sk	Sb-Slo	Slo-Pl	Hu	260,634	262,720	2,086	2,203	0,244	1,503	0,456	-	24,46
Sk-Kdb	Sb-Slo	Pl-Kdb	Hu	222,492	260,634	38,142	38,193	15,934	22,154	0,105	-	20,78
Kdb-Sk	Sb-Slo	Pl-Kdb	Hi	222,492	260,634	38,142	38,229	19,495	18,585	0,149	-	19,60
Kdb-Bts6&7	Sb-Slo	Kdb-Bts6&7	Hu	221,000	222,492	1,492	1,600	1,139	0,431	0,030	-	19,48
Bts6&7-Kdb	Sb-Slo	Kdb-Bts6&7	Hi	221,000	222,492	1,492	1,506	0,802	0,704	-	-	18,10
Slo-Gd	Smc-Slo	Slo-Bts4&6	T	68,200	107,814	39,614	39,290	21,847	16,945	0,335	0,163	19,75
Kdo-Smo	Kdo-Smo	Kdo-Smo	T	-	9,700	9,700	9,686	8,591	1,095	-	-	15,91
<b>Jumlah</b>						<b>374,676</b>	<b>374,021</b>	<b>255,183</b>	<b>116,331</b>	<b>2,249</b>	<b>0,258</b>	<b>18,23</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**

**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 7 MADIUN**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
				(km)	(km)	(km)	(km)	(km)				
Bts6&7-Bbd	Sb-Slo	Kdb-Bbd	Hu	157,889	221,000	63,111	63,068	24,107	38,742	0,219	-	21,30
Bbd-Bts6&7	Sb-Slo	Kdb-Bbd	Hi	157,889	221,000	63,111	63,372	37,189	25,994	0,189	-	19,45
Bbd-Brn	Sb-Slo	Bbd-Kts	Hu	103,810	157,889	54,079	53,897	26,088	27,435	0,374	-	20,56
Brn-Bbd	Sb-Slo	Bbd-Kts	Hi	103,810	157,889	54,079	53,776	34,870	18,686	0,220	-	18,98
Brn-Kts	Sb-Slo	Mn-Kts	Hu	96,808	103,810	7,002	7,186	5,078	2,108	-	-	17,53
Kts-Brn	Sb-Slo	Mn-Kts	Hi	96,808	103,810	7,002	7,146	5,476	1,656	0,014	-	17,81
Kts-Bts 7&8	Sb-Slo	Kts-Mr	Hu	64,200	96,808	32,608	31,844	20,980	10,739	0,125	-	19,54
Bts 7&8-Kts	Sb-Slo	Kts-Mr	Hi	64,200	96,808	32,608	32,971	24,230	8,696	0,045	-	18,66
Kts-Ndl	Bg-Kts	Kts-Bl	T	177,321	215,479	38,158	38,149	21,410	16,608	0,131	-	19,87
Ndl-Bts7&8	Bg-Kts	Kts-Bl	T	106,500	177,321	70,821	70,794	35,489	34,462	0,843	-	22,71
<b>Jumlah</b>						<b>422,579</b>	<b>422,203</b>	<b>234,917</b>	<b>185,126</b>	<b>2,160</b>	<b>-</b>	<b>20,28</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 8 SURABAYA**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)					
Bts4&8-Sbi	Gd-Sbi	Bj-Sbi	Hu	93,800	229,573	135,773	135,807	61,398	72,295	1,982	0,132	21,07
Sbi-Bts4&8	Gd-Sbi	Sbi-Bj	Hi	93,800	229,573	135,773	135,676	96,598	37,940	1,111	0,027	18,17
Bts 7&8-Ml	Bg-Kts	Bl-Bg	T	49,234	106,500	57,266	57,232	21,327	31,585	3,840	0,480	23,03
Ml-Bg	Bg-Kts	Bl-Bg	T	0,000	49,234	49,234	49,233	2,246	41,189	5,146	0,652	28,72
Wo-Bg	Sb-Pnr	Wo-Bg	T	7,881	47,038	39,157	39,178	4,080	32,347	2,642	0,109	26,21
Bg-Bts8&9	Sb-Pnr	Bg-Pb	T	47,038	48,400	1,362	1,320	0,000	0,165	1,081	0,074	38,73
Sda-Trk	Sda-Trk	Sda-Trk	T	25,510	47,657	22,147	22,276	16,048	5,769	0,459	0,000	17,44
Bts7&8-Mr	Sb-Slo	Mr-Wo	Hi	57,358	64,200	6,842	6,866	5,743	1,045	0,078	0,000	18,03
Mr-Bts7&8	Sb-Slo	Mr-Wo	Hu	57,358	64,200	6,842	6,862	4,754	2,076	0,032	0,000	18,78
Wo-Sgu	Sb-Pnr	Sgu-Wo	Hi	3,454	7,881	4,427	4,545	2,904	1,321	0,274	0,046	21,03
Sgu-Wo	Sb-Slo	Sgu-Wo	Hu	3,454	7,881	4,427	4,519	3,065	1,124	0,330	0,000	18,98
Mr-Wo	Sb-Slo	Mr-Wo	T	17,361	57,358	39,997	38,523	28,830	9,270	0,423	0,000	18,56
Sgu-Sdt	Sgu-Sdt	Sgu-Sdt	T	0,000	3,540	3,540	3,341	0,005	1,260	1,952	0,124	37,16
<b>Jumlah</b>						<b>506,787</b>	<b>505,378</b>	<b>246,998</b>	<b>237,386</b>	<b>19,350</b>	<b>1,644</b>	<b>21,37</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**

**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 9 JEMBER**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke - I Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
				Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50		Q>50				
				(km)	(km)	(km)		(km)				
Bwb-Kbt	Kbt-Bwb	Bwb-Jr	T	0,000	18,484	18,484	18,474	1,099	16,802	0,555	0,018	25,49
Kbt-Tgr	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	62,090	76,557	14,467	14,593	0,188	12,539	1,834	0,032	29,08
Tgr-Grn	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	20,271	62,090	41,819	41,915	6,733	29,083	5,954	0,145	27,55
Grn-Klt	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	0,000	20,271	20,271	22,049	3,437	17,624	0,976	0,012	23,83
Jr-Klt	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	197,285	214,462	17,177	17,244	0,719	13,448	2,922	0,155	28,93
Rbp-Jr	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	186,588	197,285	10,697	10,752	5,094	5,047	0,584	0,027	20,99
Bss-Rbp	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	177,584	186,588	9,004	9,080	1,867	6,878	0,314	0,021	25,12
Bss-Mls	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	121,740	177,584	55,844	55,992	39,556	15,981	0,455	-	18,19
Mls-Lec	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	113,726	121,740	8,014	8,045	7,406	0,639	-	-	16,09
Bym-Lec	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	89,924	113,726	23,802	23,930	20,717	3,019	0,186	0,008	16,25
Ps-Bym	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	62,976	89,924	26,948	27,130	16,604	10,199	0,258	0,069	20,04
Bts8&9-Ps	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	48,400	62,976	14,576	14,280	2,577	9,621	1,894	0,188	28,13
<b>Jumlah</b>						<b>261,103</b>	<b>263,484</b>	<b>105,997</b>	<b>140,880</b>	<b>15,932</b>	<b>0,675</b>	<b>22,81</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI) DAN PANJANG KATEGORI KUALITAS JALAN REL**  
 DIVISI REGIONAL III PALEMBANG

Trip	Km Awal	Km Akhir	Lintas	Koridor	Sp	Panjang Sepur (km)	Panjang Terukur (km)	Kategori Kualitas Jalan Rel				TQI
								Kat. 1 (Q≤20) (km)	Kat. 2 (20<Q≤35) (km)	Kat. 3 (35<Q≤50) (km)	Kat. 4 (Q>50) (km)	
Pbm-Kpt	400,102	322,705	Pjn-Kpt	Pbm-Kpt	hu	77,397	77,394	22,112	49,753	4,869	0,660	24,15
Kpt-Pbm	400,102	322,705	Pjn-Kpt	Pbm-Kpt	hi	77,397	77,145	36,484	38,228	1,926	0,507	21,44
X6-Pbm	322,705	325,423	Pbm-Llg	Pbm-Me	hu	2,718	2,593	0,601	1,712	0,199	0,081	28,43
Pbm-X6	322,705	325,423	Pbm-Llg	Pbm-Me	hi	2,718	2,979	1,609	1,152	0,218	-	22,05
X6-Bts	321,530	318,500	Kpt-Llg	Kpt-Llg	hi	3,030	2,937	0,223	1,985	0,706	0,023	29,83
Bts-X6	318,500	321,530	X5-X6	X5-X6	hu	3,030	2,990	0,404	1,846	0,728	0,012	29,52
X6-Nru	325,423	344,254	Pbm-Llg	X6-Nru	hi	18,831	18,405	6,505	10,875	0,821	0,204	23,15
Nru-Me	344,254	396,093	Pbm-Llg	Pbm-Me	hi	51,839	51,213	3,507	32,680	12,721	2,305	32,27
Me-X6	396,093	325,509	Pbm-Llg	Pbm-Me	hu	70,584	70,223	9,355	47,735	12,109	1,024	28,30
Me-Lt	396,093	434,159	Pbm-Llg	Me-Lt	t	38,066	37,706	0,014	25,072	12,097	0,523	32,39
Lt-Ti	434,159	500,740	Pbm-Llg	Lt-Ti	t	66,581	67,320	3,446	47,286	14,612	1,976	30,60
Ti-Llg	500,740	549,448	Pbm-Llg	Ti-Llg	t	48,708	48,660	1,446	42,199	4,886	0,129	29,06
Pbm-(bts)	322,295	318,200	Pjn-Kpt	Tjh-Pbm	t	4,095	4,047	-	3,407	0,440	0,200	29,63
Me-Tmb	-	7,247	Me-Tm	Me-Tmb	hu	7,247	7,308	0,002	4,927	1,612	0,767	34,43
Tmb-Me	7,247	-	Me-Tm	Me-Tmb	hi	7,247	7,159	0,603	3,966	1,993	0,597	34,39
<b>Jumlah</b>			<b>Rata-Rata</b>			<b>479,488</b>	<b>478,079</b>	<b>86,311</b>	<b>312,823</b>	<b>69,937</b>	<b>9,008</b>	<b>27,65</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI) DAN PANJANG KATEGORI KUALITAS JALAN REL**  
 DIVISI REGIONAL IV TANJUNGPANG

Trip	Km Awal	Km Akhir	Lintas	Koridor	Sp	Panjang Sepur (km)	Panjang Terukur (km)	Kategori Kualitas Jalan Rel				TQI
								Kat. 1 (Q≤20) (km)	Kat. 2 (20<Q≤35) (km)	Kat. 3 (35<Q≤50) (km)	Kat. 4 (Q>50) (km)	
Bts-Tjr	309,260	318,200	Pjn-Kpt	Tjh-Pbm	hi	8,940	8,989	3,376	5,571	0,042	-	22,23
Tjr-Bts	309,260	318,200	Pjn-Kpt	Tjh-Pbm	hu	8,940	9,081	6,201	2,767	0,113	-	18,76
Tjr-Tjh	229,978	309,260	Pjn-Kpt	Tjh-Pbm	t	79,282	79,619	2,860	43,179	29,484	4,096	33,87
Tjh-Bta	227,999	229,978	Pjn-Kpt	Bta-Tjh	hi	1,979	2,084	-	0,752	1,214	0,118	36,85
Bta-Tjh	227,999	229,978	Pjn-Kpt	Bta-Tjh	hu	1,979	2,058	0,403	1,401	0,254	-	24,01
Bta-Mp	195,641	227,999	Pjn-Kpt	Mp-Bta	hi	32,358	32,337	5,459	25,087	1,657	0,134	25,39
Mp-Bta	195,641	227,999	Pjn-Kpt	Mp-Bta	hu	32,358	32,158	3,394	21,694	5,390	1,680	30,37
Mp-Ghm	172,949	195,641	Pjn-Kpt	Bbu-Mp	t	22,692	22,659	4,002	16,474	2,121	0,062	25,98
Ghm-Ngn	147,762	172,949	Pjn-Kpt	Bbu-Mp	hi	25,187	25,185	3,261	14,901	6,262	0,761	30,53
Ngn-Ghm	147,762	172,949	Pjn-Kpt	Kb-Bbu	hu	25,187	25,154	9,394	13,825	1,911	0,024	23,62
Ngn-Cep	105,928	147,762	Pjn-Kpt	Lar-Tgi	hi	41,834	41,843	2,550	28,608	10,268	0,417	30,27
Kb-Ngn	105,928	147,762	Pjn-Kpt	Lar-Tgi	hu	41,834	41,786	8,150	28,207	5,106	0,323	26,60
Cep-Kb	97,669	105,928	Pjn-Kpt	Lar-Tgi	hi	8,259	8,284	0,699	7,079	0,438	0,068	25,85
Kb-Cep	97,669	105,928	Pjn-Kpt	Lar-Tgi	hu	8,259	8,069	3,400	4,617	0,051	0,001	20,98
Kb-Tgi	39,094	97,669	Pjn-Kpt	Lar-Tgi	t	58,575	58,641	16,561	38,250	3,309	0,521	24,64
Tgi-Lar	17,013	39,094	Pjn-Kpt	Lar-Tgi	t	22,081	22,215	2,073	16,767	3,237	0,138	28,35
Lar-Tnk	12,230	17,013	Pjn-Kpt	Tnk-Lar	t	4,783	3,932	0,668	3,214	0,050	-	24,33
Tnk-Km 3	3,000	12,230	Pjn-Kpt	Tnk-Lar	t	9,230	9,192	0,052	4,501	4,401	0,238	35,80
Km 3 -Thn	-	6,000	Pjn-Kpt	Tnk-Lar	t	6,000	6,067	0,084	4,867	1,008	0,108	30,52
<b>Jumlah</b>			<b>Rata-Rata</b>			<b>439,757</b>	<b>439,353</b>	<b>72,587</b>	<b>281,761</b>	<b>76,316</b>	<b>8,689</b>	<b>28,20</b>